

PT Bukit Asam (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/
*Interim consolidated financial statements as of June 30, 2026
and for the six-month period then ended
with report on review of interim financial information*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025

*THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30
JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025*

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Bambang Ismawan
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim
31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Utama

1. *Name : Bambang Ismawan
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim
31716
Telephone : 0734-451098
Position : President Director*

2. Nama : Una Lindasari
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim
31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

2. *Name : Una Lindasari
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim
31716
Telephone : 0734-451098
Position : Finance and Risk Management
Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's interim consolidated financial statements;*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Bambang Ismawan
Direktur Utama/ President Director


Una Lindasari
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

JAKARTA
28 Agustus/August 2026

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Kantor Pusat: Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716

Jakarta Representative Office: Menara Kadin Lt. 15, Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-5 Kav. 2 - 3, Jakarta 12950

Tarahan Port: Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan, Bandar Lampung 35242

Kertapati Port: Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang, Sumatera Selatan 30142

Ombilin Mining Site: Jl. Manan Jatin No. 1, Saringan, Sawahlunto, Sumatera Barat 27421

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU
INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
WITH REPORT ON REVIEW OF
INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>....Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>...Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-153	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Laporan No. 00449/2.1505/JL.0/02/1833-
2/1/VIII/2026

*Report No. 00449/2.1505/JL.0/02/1833-
2/1/VIII/2026*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Bukit Asam (Persero) Tbk

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bukit Asam (Persero) Tbk*

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.

Ruang lingkup reviu

Scope of review

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari inkuiri, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas hal terkait keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)

Laporan No. 00449/2.1505/JL.0/02/1833-
2/1/VIII/2026 (lanjutan)

Ruang lingkup reviu (lanjutan)

Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Report on Review of Interim Financial
Information (continued)*

*Report No. 00449/2.1505/JL.0/02/1833-
2/1/VIII/2026 (continued)*

Scope of review (continued)

A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2026, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. 00449/2.1505/JL.0/02/1833-
2/1/VIII/2026 (lanjutan)

Hal lain

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 terlampir, yang disajikan sebagai informasi keuangan konsolidasian koresponding terhadap informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 terlampir, tidak diaudit dan tidak direviu, dan oleh karenanya, kami tidak menyatakan suatu opini audit, suatu kesimpulan reviu, maupun bentuk keyakinan lain apapun atas informasi keuangan konsolidasian interim tersebut.

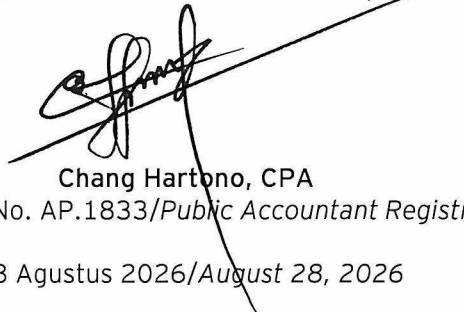
***Report on Review of Interim Financial
Information (continued)***

*Report No. 00449/2.1505/JL.0/02/1833-
2/1/VIII/2026 (continued)*

Other matter

The accompanying interim consolidated financial information of the Group for the six-month period ended June 30, 2025, which is presented as corresponding consolidated financial information to the accompanying interim consolidated financial information of the Group for the six-month period ended June 30, 2026, was neither audited nor reviewed, and accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion, or any other forms of assurance on such interim consolidated financial information.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Chang Hartono, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1833/*Public Accountant Registration No. AP.1833*

28 Agustus 2026/*August 28, 2026*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.875.929	4a	4.522.194	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	10.000	4b	15.000	Time deposits
Piutang usaha	4.818.986	5	3.934.867	Trade receivables
Investasi pada instrumen utang	416.468	6	453.950	Investment in debt instrument
Persediaan	4.186.041	7	4.883.306	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	-	17a	264.487	Other prepaid taxes
Aset lancar lainnya	223.024	8a	167.389	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	16.530.448		14.241.193	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10.713.447	9	9.621.580	Investments in associates and joint ventures
Properti penambangan	3.562.257	10	3.603.950	Mining properties
Aset tetap	11.538.725	11	11.188.312	Fixed assets
Pajak dibayar di muka:		17a		Prepaid taxes:
Pajak penghasilan badan	57.708		111.372	Corporate income tax
Pajak lain-lain	3.436.381		2.931.643	Other taxes
Aset pajak tangguhan	1.226.263	17d	1.306.530	Deferred tax assets
Goodwill	102.077	12	102.077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	935.116	8b	810.406	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	31.571.974		29.675.870	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	48.102.422		43.917.063	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang dividen	1.304.818	24	-	Dividend payable
Utang usaha	3.092.318	13	3.624.478	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	6.348.799	14	4.480.404	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	820.878	15	671.122	benefits liability
Utang pajak:		17b		Taxes payable:
Pajak penghasilan badan	333.769		331.720	Corporate income tax
Pajak lain-lain	795.816		645.540	Other taxes
Pinjaman bank jangka pendek	55.461	20	1.950.000	Short-term bank borrowings
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
liabilitas jangka panjang:				long-term liabilities:
Pinjaman bank	-	20	100	Bank borrowings
Liabilitas sewa	290.840	21	374.390	Lease liabilities
Provisi reklamasi lingkungan				Provision for environmental
dan penutupan tambang	229.546	18	215.714	reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	259.319	19	242.071	Employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	172.806	16	191.588	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	13.704.370		12.727.127	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
setelah bagian lancar:				net of current portion:
Liabilitas sewa	277.995	21	255.268	Lease liabilities
Pinjaman bank	2.360.973	20	1.277.425	Bank borrowings
Provisi reklamasi lingkungan				Provision for environmental
dan penutupan tambang	2.109.653	18	2.154.594	reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	4.300.137	19	4.875.140	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	10.717	17d	10.708	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.059.475		8.573.135	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	22.763.845		21.300.262	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999,995 lembar saham Seri B				Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham	1.152.066	22	1.152.066	Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 B Series shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	642.832	22	642.832	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(12.521)	22,23	(12.521)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Cadangan perubahan nilai wajar investasi pada instrumen utang	6.982		26.254	Reserve for changes in fair value of investment in debt instrument
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	2.137.451		1.404.081	Currency differences from translation of subsidiary's and joint ventures' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	15.341.877	25	13.730.400	Appropriated
Belum dicadangkan	5.957.303		5.540.602	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25.225.990		22.483.714	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	112.587	9c	133.087	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	25.338.577		22.616.801	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	48.102.422		43.917.063	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
Pendapatan	22.027.901	26	20.452.391	Revenue
Beban pokok pendapatan	(17.780.740)	27a	(18.205.496)	Cost of revenue
Laba bruto	4.247.161		2.246.895	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(1.166.963)	27b	(1.013.907)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(417.751)	27c	(385.971)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya - neto	161.399	27d	67.619	Other income - net
Laba usaha	2.823.846		914.636	Operating profit
Penghasilan keuangan	108.577	28a	102.490	Finance income
Biaya keuangan	(98.990)	28b	(131.506)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	438.300	9a	209.858	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	3.271.733		1.095.478	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(628.376)	17c	(255.576)	Income tax expense
Laba periode berjalan	2.643.357		839.902	Profit for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
		2026	Catatan/ Notes	2025
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income for the period:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja		893.282	19	148.218
Beban pajak penghasilan terkait		(196.522)		(32.608)
		696.760		115.610
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak		43.251		(26.355)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		690.119	9	35.006
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang		(19.272)	6	4.956
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		1.410.858		129.217
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		4.054.215		969.119
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		2.649.899		833.044
Kepentingan nonpengendali		(6.542)	9c	6.858
Laba periode berjalan		2.643.357		839.902
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		4.060.757		962.261
Kepentingan nonpengendali		(6.542)	9c	6.858
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan		4.054.215		969.119
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)		230	32	72
				Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity												
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan perubahan nilai wajar investasi pada instrumen utang/ Reserve for changes in fair value of investment in debt instrument	Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama/ Currency differences from translation of subsidiary's and joint ventures' financial statements	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		1.152.066	642.832	(12.521)	3.701	1.120.325	13.730.400	5.868.485	22.505.288	138.524	22.643.812	Balance as of January 1, 2025
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	833.044	833.044	6.858	839.902	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang		-	-	-	4.956	-	-	-	4.956	-	4.956	Changes in fair value of investment in debt instrument
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	(26.355)	-	-	(26.355)	-	(26.355)	Exchange differences from translation of subsidiary's financial statements
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	35.006	-	-	35.006	-	35.006	Share in other comprehensive income of joint venture - exchange difference from translation of financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	115.610	115.610	-	115.610	Re-measurements on employee benefits liability, net of tax
Dividen		-	-	-	-	-	-	(3.827.792)	(3.827.792)	(5)	(3.827.797)	Dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025		1.152.066	642.832	(12.521)	8.657	1.128.976	13.730.400	2.989.347	19.639.757	145.377	19.785.134	Balance as of June 30, 2025
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026		1.152.066	642.832	(12.521)	26.254	1.404.081	13.730.400	5.540.602	22.483.714	133.087	22.616.801	Balance as of January 1, 2026
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	2.649.899	2.649.899	(6.542)	2.643.357	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang	6	-	-	-	(19.272)	-	-	-	(19.272)	-	(19.272)	Changes in fair value of investment in debt instrument
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	43.251	-	-	43.251	-	43.251	Exchange differences from translation of subsidiary's financial statements
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	9	-	-	-	-	690.119	-	-	690.119	-	690.119	Share in other comprehensive income of joint venture - exchange difference from translation of financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	19	-	-	-	-	-	-	696.760	696.760	-	696.760	Re-measurements on employee benefits liability, net of tax
Penyisihan untuk cadangan umum	25	-	-	-	-	-	1.611.477	(1.611.477)	-	-	-	Appropriation to general reserve
Dividen	9c,24	-	-	-	-	-	-	(1.318.481)	(1.318.481)	(13.958)	(1.332.439)	Dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026		1.152.066	642.832	(12.521)	6.982	2.137.451	15.341.877	5.957.303	25.225.990	112.587	25.338.577	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode enam bulan yang berakhir Pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	21.108.797		19.916.034
Penerimaan pengembalian pajak	381.970		481.797
Penerimaan bunga	106.104		139.035
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(14.036.607)		(16.017.274)
Pembayaran royalti	(2.216.540)		(1.862.581)
Pembayaran pajak penghasilan	(686.540)		(358.952)
Pembayaran bunga	(31.454)		(74.180)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.625.730		2.223.879
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari investasi pada instrumen utang	30.000	6	-
Pencairan deposito berjangka	23.000		242.355
Perolehan aset tetap dan tanaman produktif	(1.147.044)		(1.530.639)
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang	(147.803)		(47.430)
Penempatan deposito berjangka	(18.000)		-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.259.847)		(1.335.714)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1.083.248		1.960
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1.055.461		-
Pencairan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2.450		150.632
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2.950.000)		(897.680)
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1.960)		-
Pembayaran liabilitas sewa	(249.259)		(251.060)
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-		(5)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.060.060)		(996.153)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.305.823		(107.988)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4.522.194		4.132.858
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	47.912		13.122
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6.875.929	4a	4.037.992
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			Cash receipts from customers
			Cash receipts from tax restitution
			Cash Receipts from interest income
			Cash paid to suppliers and employees
			Payments of royalties
			Payments of income taxes
			Payments of interest
			Net cash flows provided by operating activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
			Cash receipts from investment in debt instrument
			Withdrawal of time deposits
			Addition of fixed assets and bearer plants
			Placement of reclamation and mine closure fund
			Placement of time deposits
			Net cash flows used in investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Proceeds from long-term bank borrowings
			Proceeds from short-term bank borrowings
			Withdrawal of restricted cash in banks
			Payments of short-term bank borrowings
			Payments of long-term bank borrowings
			Payment of lease liabilities
			Payments of dividends to non controlling interests
			Net cash flows used in financing activities
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
			EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Tambahan informasi arus kas konsolidasian interim disajikan dalam Catatan 36.

Supplementary interim consolidated cash flow information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk atau PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk atau disingkat PT Bukit Asam (Persero) Tbk, sebagaimana dimuat pada Akta Nomor 18 Tanggal 9 Juli 2026 yang dibuat oleh Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0069543.AH.01.02.Tahun 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk tanggal 5 Agustus 2026.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

1. GENERAL

Establishment of the Company

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk atau PT Bukit Asam (Persero) Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on March 2, 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by the Notarial Deeds No. 5 dated March 6, 1984 and No. 51 dated May 29, 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated November 28, 1985 and published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated April 25, 1986.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by Deed of Resolution of Meeting concerning Change in Articles of Association of Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk in abbreviation PT Bukit Asam (Persero) Tbk, as of Deed Number 18 dated July 9, 2026 drawn up before Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta, which obtained approval from Ministry of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Minister of Law of the Republic of Indonesia's Decree Number AHU-0069543.AH.01.02.Year of 2026 concerning the Approval of Change in Articles of Association of limited liability Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk dated August 5, 2026.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") covers coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID"). MIND ID adalah suatu badan usaha milik negara yang dimiliki sepenuhnya baik langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi dan Produksi
Direktur Komersial dan Supply Chain
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Direktur Hilirisasi dan
Diversifikasi Produk
Direktur Sumber Daya Manusia dan
Transformasi Korporasi

: Ida Bagus Putu Dunia
: Dalu Agung Darmawan
Zaelani
Ferial Martifauzi
Lana Saria
: Dewi Hanggraeni

: Bambang Ismawan
: Ilham Yacob
: Mochammad Rifqi Hari Muji
: Una Lindasari
: Turino Yulianto
: Hennita Sitepu

1. GENERAL (continued)

Establishment of the Company (continued)

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.

The Company's immediate parent company is PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID"). MIND ID is a state-owned enterprise wholly-owned either directly and/or indirectly by the Government of the Republic of Indonesia.

The Company's Public Offerings

In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares previously owned by the Government and as 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 23, 2002.

The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Government of the Republic of Indonesia) at an exercise price of Rp675 (full amount). As of December 31, 2005, these warrants were fully exercised.

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2026 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners

Independent Commissioner

Board of Directors

: President Director
: Operation and Production Director
: Commercial Director and Supply Chain
Finance and Risk
: Management Director
Downstream and Product
Diversification Director
Human Resources Director
and Corporate Transformation

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan	:	Bambang Ismawan	:
Komisaris Independen	:	Dalu Agung Darmawan	:
Komisaris	:	Zaelani	:
	:	Ferial Martifauzi	:
	:	Lana Saria	:
Komisaris Independen	:	Dewi Hanggraeni	:
	:	Suko Hartono	:

Direksi

Direktur Utama	:	Arsal Ismail	:
Direktur Operasi dan Produksi	:	Ilham Yacob	:
Direktur Komersial dan Supply Chain	:	Verisca Hutanto	:
Direktur Keuangan dan	:		:
Manajemen Risiko	:	Una Lindasari	:
Direktur Hilirisasi dan	:		:
Diversifikasi Produk	:	Turino Yulianto	:
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Ihsanuddin Usman	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ida Bagus Putu Dunia	:
Anggota	:	Jenny Rizkiana	:
	:	Wakhid Kurniawan Saputra	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Suko Hartono	:	Chairman
Wakil Ketua	:	Bambang Ismawan	:	Vice Chairman
Anggota	:	Jenny Rizkiana	:	Members
	:	Wakhid Kurniawan Saputra	:	

Dewan Komisaris, Direksi, Corporate Secretary Division Head dan Internal Audit Division Head merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Pada 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki 1.660 karyawan tetap (31 Desember 2025: 1.679 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner and Independent Commissioner
Commissioners

Board of Directors

President Director
Operation and Production Director
Commercial Director and Supply Chain
Finance and Risk
Management Director
Downstream and Product
Diversification Director
Human Resources Director

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2026 is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

The Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary Division Head and Internal Audit Division Head are the key management personnel of the Company.

As of June 30, 2026, the Company had 1,660 permanent employees (December 31, 2025: 1,679 permanent employees) (unaudited).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiary

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by the Company		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling intests		Total asset * (sebelum eliminasi konsolidasi)*/ Total assets* (before consolidation elimination)	
				30 Jun/ Jun 2026 %	31 Des/ Dec 2025 %	30 Jun/ Jun 2026 %	31 Des/ Dec 2025 %	30 Jun/ Jun 2026 %	31 Des/ Dec 2025 %	30 Jun/ Jun 2026	31 Des/ Dec 2025
				Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries							
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") ^{a)}	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	1997	99,39	99,39	99,39	99,39	0,61	0,61	43.418	45.694
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	855.420	783.635
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	51,00	51,00	51,00	51,00	49,00	49,00	624.061	631.196
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	73	73
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining and trading	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2014	99,91	99,91	99,91	99,91	0,09	0,09	3.979.444	3.856.129
PT Bukit Energi Investama ("BEI") ^{b)}	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2015	99,60	99,60	99,60	99,60	0,40	0,40	266.807	258.404
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	737.286	511.682
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ Sea voyage	Jakarta	2014	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	527.203	505.156
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	2014	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	245.128	190.161

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiary (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests		Total asset * (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets* (before consolidation elimination)	
				30 Jun/ Jun 2026 %	31 Des/ Dec 2025 %	30 Jun/ Jun 2026 %	31 Des/ Dec 2025 %	30 Jun/ Jun 2026 %	31 Des/ Dec 2025 %	30 Jun/ Jun 2026	31 Des/ Dec 2025
				Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/ Indirectly Owned subsidiaries							
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik Spesialis, dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	99,04	98,33	0,96	1,67	95.201	93.266
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/ Mining service and rental	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2014	-	-	95,00	95,00	5,00	5,00	2.481.453	2.576.577
PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST") ^{a)}	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	-	-	99,62	99,62	0,38	0,38	193.811	174.328
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa pelabuhan/ Port services	Jakarta	2016	-	-	72,00	72,00	28,00	28,00	57.074	49.240
PT Bukit Multi Properti ("BMP")	Real estat dan konstruksi/ Real estate and Construction	Jakarta	2019	-	-	99,90	99,90	0,10	0,10	59.956	57.948

^{a)} total aset 30 Juni 2026 tidak diaudit.

^{a)} total assets June 30, 2026 unaudited.

Catatan:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
b) Lihat Catatan 37

Notes:

- a) Mining operations have been temporarily suspended.
b) Refer to Note 37

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2026.

1. GENERAL (continued)

Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on August 28, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the year presented, unless otherwise stated.

a. Basis of the presentation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan "or" OJK).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2e untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of the presentation of the
consolidated financial statements
(continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2e for information on the functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan sosial dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-resource* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL").

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income ("OCI").

These amendments did not have any impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif. (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.(continued)

PSAK 338: Business Combination Under
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

These amendments did not have any impact on the Group's interim consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Associates and joint ventures

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence). A joint venture is a joint arrangement under which the parties which share joint control have the rights to the net assets of the arrangement. Investments in associate and joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan apabila diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Associates and joint ventures (continued)

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make payments or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in an associate or joint venture are impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di mana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Associates and joint ventures (continued)

An investment in an associate or joint venture are derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date on which significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial the disposal of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR")*, yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	17.899
1 Dolar Australia ("AU\$")	12.310
1 Dolar Singapura ("SG\$")	13.806
1 Euro ("€")	20.402

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency transactions (continued)

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as of the dates of the transactions. As of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates on such dates. Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of such transactions in foreign currencies, and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR")* published by Bank Indonesia, are as follows (full amount):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	16.720	United States Dollar ("US\$")
	11.255	Australian Dollar ("AU\$")
	13.069	Singapore Dollar ("SG\$")
	19.753	Euro ("€")

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi pada instrumen utang dianalisis antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency transactions (continued)

iii. Entities within the Group

The results of the operations and the financial position of all the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates of the period (unless the average does not provide a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income

Changes in the fair values of monetary securities denominated in foreign currency classified as investment in debt instrument are analysed between based on the translation differences arising from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amounts of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Fair value measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil kas ("UPK") (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Fair value measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of cash generating unit ("CGU") (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or restricted.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba usaha. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2q untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any allowance for impairment.

Impairment losses on receivables are presented as part of the net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Refer to Note 2q for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

i. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties, as defined in Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") 224, "Related Party Disclosures".

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun yang digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Transactions with related parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Note to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Inventories

Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted average method, less the provision for obsolete and slow-moving inventory.

The provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Supplies and materials are charged to production costs in the year in which they are used.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapuskan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti penambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

l. Properti penambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti penambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal tahun terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**k. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis from the beginning of the year in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Properti penambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti penambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti penambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti penambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 20.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Mining properties (continued)

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units of production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units of production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 20.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	5 - 20
Mesin, peralatan dan kendaraan	4 - 20
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Property, Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognized as the cost of acquisition which includes their acquisition price and any costs attributable directly to bring the asset to the necessary condition and location in order for the asset to be ready for use as per management's intentions.

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling and asset removals the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the mining licence ("IUP") as follows:

	Buildings
	Machinery, equipment and vehicles
	Office and hospital equipment

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, mesin, peralatan dan kendaraan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction of buildings, machinery, equipment and vehicles are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An assets' carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the assets' carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, *goodwill* or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the assets' carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets' fair value less costs of disposal and its value in use.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lainnya.

Aset keuangan

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2v.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan aset lancar lainnya tertentu (piutang lainnya - pihak ketiga, pendapatan yang masih harus diterima dan jaminan bank). Aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain meliputi investasi pada instrumen utang (Catatan 6).

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial instruments measured at amortised cost; and
- financial instruments at fair value through other comprehensive income

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had financial assets classified as amortised cost and financial instruments at fair value through other comprehensive income. Financial assets classified as amortised cost consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and certain other current assets (other receivables - third parties, accrued revenue, and bank guarantee). Financial instruments at fair value through other comprehensive income represents investment in debt securities (Note 6).

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss and other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengukuran

**Instrumen keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual yang hanya berupa pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Instrumen keuangan yang dinilai pada nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif
lainnya**

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(2) Measurement

**Financial instruments measured at
amortised cost**

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Debt instrument to be measured at amortised cost are the assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**Financial instruments at fair value through
other comprehensive income**

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

(4) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* terutama untuk saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(3) Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(4) Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis mainly for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank, liabilitas sewa dan utang jangka pendek lainnya.

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jangka waktunya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank borrowings, lease liabilities, and other current liabilities.

(1) Classification

The Group classifies its financial liabilities in financial liabilities measured at amortised cost.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank borrowings and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(2) Pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi berbasis suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui amortisasi berbasis suku bunga efektif.

(3) Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

(2) Measurement

Financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate based amortisation is recorded as part of finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate based amortisation process.

(3) Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Lease

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 20)

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 20).

Lease Liabilities

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position.

Short term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Income Tax

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill* atau (b) pengakuan awal aset dan liabilitas dari transaksi yang timbul bukan dari transaksi kombinasi bisnis, pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi atau laba rugi kena pajak dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended June 30, 2026, the Group has applied amendments to SFAS 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from (a) the initial recognition of goodwill or (b) the initial recognition of assets and liabilities from transactions that arise other than business combinations, when the transaction does not affect accounting profit or loss or taxable profit or loss and when the transaction does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences are deductible in the same amount. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as of the reporting period end and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali: PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except: Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 212.

t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has an right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

u. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Borrowings (continued)

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or noncurrent. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

u. Employee benefits liability

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

Pension benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing Law and Group's policy.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Employee benefits liability (continued)

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depending on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Manpower Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current period.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (Trust) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Program pensiun iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Employee benefits liability (continued)

Defined benefit plan (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Re-measurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

On October 21, 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Defined contribution retirement plan

A defined contribution retirement plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Sehubungan dengan program iuran pasti, Perusahaan mengakui iuran terutang sebagai:

- a. liabilitas setelah dikurangi dengan iuran yang telah dibayar. Jika iuran yang telah dibayar tersebut melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau pembayaran kembali dalam bentuk kas; dan
- b. beban kecuali PSAK lain mensyaratkan iuran tersebut dimasukkan dalam biaya perolehan aset.

Ketika iuran pada program iuran pasti tidak diharapkan akan selesai sebelum 12 bulan setelah program pelaporan maka iuran tersebut didiskontokan.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji dasar dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Employee benefits liability (continued)

Defined contribution retirement plan (continued)

In relation to defined contribution retirement plan, the Company recognizes contributions payable as:

- a. *liability after deducting contributions already paid. If the contributions already paid exceed the contributions payable for services before the end of the reporting period, the Company recognizes the excess as an asset to the extent that the excess will reduce future contribution payments or repayment in cash; and*
- b. *an expense unless another Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") requires the contributions to be included in the cost of the asset.*

When contributions to a defined contribution retirement plan are not expected to be completed before 12 months after the reporting plan, the contributions are discounted.

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by Pension Fund ("DPLK"). The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

Other long-term employee benefits

The Company also provides other long-term employee benefits, such as long service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui di laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Employee benefits liability (continued)

Defined contribution retirement plan (continued)

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulations. Meanwhile the separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan except for re-measurements which are recognised in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan berasal dari penjualan batubara Grup dan pendapatan lainnya.

i. Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya Grup diperoleh dari penjualan minyak sawit mentah, inti sawit, dan penjualan obat-obatan.

Pendapatan dari penjualan tersebut diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue represents revenue from the sale of the Group's coal and other revenues.

i. Sales of coal products

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products *Free on Board* ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is for the provision of the product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

ii. Other revenue

The Group's other revenue derives from sales of crude palm oil, palm kernels, and medicine.

Revenue from sales above is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) terkait dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangannya. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang area penambangan. Kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Therefore, these costs are eligible for capitalisation under SFAS 115 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

w. Provision for environmental reclamation and mine closure

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) associated with environmental reclamation and mine closure obligation as result of its mining operations. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the environmental reclamation and mine closure of the mine area is incurred. The reclamation and mine closure obligations that are equivalent to these liabilities are capitalised as part of the related assets' carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the assets' useful life.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Provisi reklamasi lingkungan dan
penutupan tambang (lanjutan)**

Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi dan penutupan tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan waktu kegiatan, estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan, tingkat diskonto, dan tingkat inflasi.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu kegiatan, tingkat inflasi atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**w. Provision for environmental reclamation
and mine closure (continued)**

These obligations are measured at the present value of the expenditure that is expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

The provision for environmental reclamation and mine closure represents the best estimate of the present value of the future expenditure required to undertake the reclamation and mine closure as of the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgments regarding the timing of the activities, estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities, discount rate and inflation rate.

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing of the activities, inflation rate or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) that required settlement of the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Provisi reklamasi lingkungan dan
penutupan tambang (lanjutan)**

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan produknya yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

z. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**w. Provision for environmental reclamation
and mine closure (continued)**

If the adjustment results in addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into several operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2026.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

aa. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2026.

ab. Dividends

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by Management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgment (continued)

Taxation (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Interests in joint arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required in order to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- *the structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *when the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *the legal form of the separate vehicle;*
 - b. *the terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *other relevant facts and circumstances*

This assessment often requires significant judgment. A different conclusion on joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI"), PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), dan PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR").

Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Estimasi dan asumsi

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan komponen pembayaran sewa, apakah pembayaran tersebut mengandung komponen pembayaran tetap atau variabel. Bila Grup wajib melakukan pembayaran minimum maka Grup perlu melakukan pencatatan atas aset hak guna dan liabilitas sewa.

Sebaliknya, jika tidak terdapat pembayaran minimum maka sewa mengandung komponen pembayaran variabel dan dibukukan sebagai biaya dalam laba rugi. Hal ini memerlukan penilaian dan pertimbangan manajemen yang perlu diperbaharui dari waktu ke waktu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgment (continued)

Interests in joint arrangements (continued)

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI"), PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP") and PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR").

These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Estimates and assumptions

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Management performs assessment on determining lease payment component, whether the payments contain fixed or variable payment component. If the Group is required to make a minimum payments, the Group should record right-of-use assets and lease liabilities.

In the other hand, if there is no minimum payments, then the lease contain variable payment component and should be booked as expense at profit or loss. These need management's assessment and consideration which require periodical updates from time to time.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri);
- jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri);
- jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut

Nilai tercatat atas aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11 dan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of buildings, vehicles, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);
- if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);
- otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset

The carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Note 11 and 21, respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti penambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan dihasilkan selama operasi. Oleh karena itu, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC")* for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations. Therefore, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- assets' carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;
- depreciation and amortisation charged in profit or loss and may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
- the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim. Nilai tercatat atas properti penambangan diungkapkan dalam Catatan 10.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang relevan, waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan. Dengan demikian, waktu kegiatan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan rentang berbagai kemungkinan hasil. Perubahan pada waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di laba rugi pada tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu. Nilai tercatat atas provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

In assessing the reserve estimates, the Grup also considered the potential impact arising from climate change. The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 10.

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Grup's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legislative and regulatory requirements, the timing of the activities and estimated costs of the future environmental and mine closure activities. As such, the timing of the activities and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. These uncertainties may result in a wide range of possible measurement outcomes. Changes in timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities, the discount rate and inflation rate could have a material impact on the Grup's consolidated financial statements.

If the total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to profit or loss of the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time. The carrying amounts of provision for environmental reclamation and mine closure are disclosed in Note 18.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan, tren biaya kesehatan dan biaya rata-rata kesehatan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 19.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya penutupan tambang dan reklamasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employment benefits liability

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy, expected remaining periods of service of employees, medical cost trend and average medical cost. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 19.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less cost of disposal or value in use. The determination of fair value less cost of disposal or value in use requires management to make judgment, estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal reserve estimates'), operating costs, mine closure and reclamation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4 KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

a. Kas dan setara kas

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas	617	679
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi (Catatan 30b)	4.265.999	1.807.153
Pihak ketiga:		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	130.929	59.729
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5.454	2.874
<u>Dolar AS</u>		
Pihak berelasi (Catatan 30b)	422.562	473.645
Pihak ketiga:		
Permata	1.843	1.650
Jumlah kas di bank	4.826.787	2.345.051
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi (Catatan 30b)	1.326.040	1.290.500
Pihak ketiga:		
BPD Sumsel Babel	300.000	350.000
BPD Sumsel Babel Syariah	100.000	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	54.000	26.000
PT Bank Muamalat Indonesia	-	40.000
PT Bank BTPN Syariah	-	20.000
<u>Dolar AS</u>		
Pihak berelasi (Catatan 30b)	268.485	249.964
Jumlah deposito berjangka	2.048.525	2.176.464
Jumlah kas dan setara kas	6.875.929	4.522.194

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

a. Cash and cash equivalents

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
Related parties (Note 30b)
Third parties:
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Others (each below Rp10,000)
<u>US Dollar</u>
Related parties (Note 30b)
Third party:
Permata
Total cash in bank
Time deposits
<u>Rupiah</u>
Related parties (Note 30b)
Third parties:
BPD Sumsel Babel
BPD Sumsel Babel Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank BTPN Syariah
<u>US Dollar</u>
Related parties (Note 30b)
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4 KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	2,25% - 7,30%
Dolar AS	4,00%

b. Deposito berjangka

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 30b)	10.000

Pada tanggal 30 Juni 2026, tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka berkisar antara 5,00% - 5,25% (31 Desember 2025: 5,00% - 5,50%).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	2,25% - 6,15%	Rupiah
	1,50% - 3,00%	US Dollar

b. Time deposits

This account represents time deposits placement in Rupiah with maturity period more than three months but less than one year, with details as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	15.000	Rupiah
		Related parties (Note 30b)

As of June 30, 2026, the annual interest rates of time deposits is ranging from 5.00% - 5.25% (December 31, 2025: 5.00% - 5.50%).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Rupiah	373.270	480.276
Dolar AS	1.521.456	1.161.475
Dolar Singapura	4.922	4.922
Subjumlah	1.899.648	1.646.673
Cadangan atas penurunan nilai - pihak ketiga	(101.665)	(97.187)
Piutang usaha - Pihak ketiga - neto	1.797.983	1.549.486
Pihak berelasi (Catatan 30b)		
Rupiah	2.985.030	2.018.134
Dolar AS	87.872	419.146
Cadangan atas penurunan nilai - pihak berelasi	(51.899)	(51.899)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	3.021.003	2.385.381
Jumlah piutang usaha - neto	4.818.986	3.934.867

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Lancar	3.165.948	3.195.039
Jatuh tempo 1-30 hari	1.109.528	225.151
Jatuh tempo 31-90 hari	457.697	464.924
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	239.377	198.839
	4.972.550	4.083.953
Dikurangi: Cadangan atas penurunan nilai	(153.564)	(149.086)
Neto	4.818.986	3.934.867

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Third parties
Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Subtotal
Allowance for impairment third parties
Trade receivables - third parties - net
Related parties (Note 30b)
Rupiah
US Dollar
Allowance for impairment related parties
Trade receivables - related parties - net
Total trade receivables - net

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue by 1-30 days
Overdue by 31-90 days
Overdue by more than 90 days
Less:
Allowance for impairment
Net

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	149.086	148.779
Penyisihan	4.478	1.227
Pembalikan	-	(920)
Saldo akhir	153.564	149.086

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beginning balance	148.779	
Provisions	1.227	
Reversals	(920)	
Ending balance	149.086	

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

Investasi pada instrumen utang merupakan investasi pada obligasi yang diperdagangkan di pasar aktif dan dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar investasi pada instrumen utang dinilai berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif pada tanggal pelaporan setiap tanggal pelaporan.

Rincian investasi pada instrumen utang adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal dalam angka penuh mata uang asli/ Nominal Value in original currency full amount	Bunga Kupon/ Coupon Interest	Jatuh Tempo Kupon/ Coupon Maturity Date	
Obligasi denominasi Rupiah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PPLN04DCN1	100.000.000.000	8,65%	8 September 2035/ September 8, 2035	Rupiah denominated Bonds PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PPLN04DCN1
PT Kereta Api Indonesia (Persero) - KAI01ACN1	80.000.000.000	7,10%	5 Agustus 2027/ August 5, 2027	PT Kereta Api Indonesia (Persero) - KAI01ACN1
Republik Indonesia - FR0090	50.495.000.000	5,13%	15 April 2027/ April 15, 2027	Republic of Indonesia - FR0090
Obligasi denominasi Dolar AS Pertamina - PERTIJ6 45	10.000.000	6,45%	30 Mei 2044/ May 30, 2044	US Dollar denominated Bonds Pertamina - PERTIJ6 45

6. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENT

Investment in debt instruments represents investment in marketable bonds at active market measured at fair value through other comprehensive income. The fair value of investment in debt instrument is measured based on the bid price in active markets on each reporting date.

The details of investment in debt instrument are as follows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG
(lanjutan)**

Nilai tercatat investasi pada instrumen utang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Investasi pada instrumen utang		
Rupiah	233.862	274.879
Dolar AS	182.606	179.071
Jumlah	416.468	453.950

Mutasi investasi Grup pada instrumen utang yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	453.950	425.767
Pelepasan	(30.000)	-
Efek nilai tukar	11.790	5.630
Perubahan nilai wajar	(19.272)	22.553
Saldo akhir	416.468	453.950

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, bunga yang diperoleh dari investasi pada instrumen utang masing-masing sebesar Rp14.015 dan Rp13.777, dicatat sebagai bagian penghasilan keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28a).

**6. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENT
(continued)**

The carrying amount of investment in debt instrument based on currency are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Investment in debt instruments		
Rupiah	233.862	274.879
US Dollar	182.606	179.071
Total	416.468	453.950

The movement of the Group's investment in debt instrument measured at fair value through other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Beginning balance	453.950	425.767
Deliverance	(30.000)	-
Exchange rate effect	11.790	5.630
Changes in fair value	(19.272)	22.553
Ending balance	416.468	453.950

For the six-month period ended June 30, 2026 and 2025, interest income earned from investment in debt instrument amounting to Rp14,015 and Rp13,777, respectively, is recorded as part of finance income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28a).

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Persediaan batubara	3.999.812	4.675.956
Perlengkapan dan suku cadang	430.540	438.902
Minyak kelapa sawit dan kernel	1.969	464
Jumlah	4.432.321	5.115.322
Dikurangi:		
Cadangan atas nilai realisasi neto dan keusangan	(246.280)	(232.016)
Persediaan - neto	4.186.041	4.883.306

7. INVENTORIES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Coal inventories	3.999.812	4.675.956
Materials and spare parts	430.540	438.902
Crude palm oil and kernels	1.969	464
Total	4.432.321	5.115.322
Less:		
Allowance for net realizable value and obsolescence	(246.280)	(232.016)
Inventories - net	4.186.041	4.883.306

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi atas penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	232.016	146.844
Penambahan penyisihan persediaan usang	14.264	85.172
Saldo akhir	246.280	232.016

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

7. INVENTORIES (continued)

Movements of allowance for net realizable value and obsolescence of inventories are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	232.016	146.844	Beginning balance
Penambahan penyisihan persediaan usang	14.264	85.172	Addition of provision for obsolete inventories
Saldo akhir	246.280	232.016	Ending balance

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all inventories were not insured. Management is in the opinion that the risks of losses associated with inventories is low.

8. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset lancar lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Piutang lainnya - pihak ketiga	51.936	50.196
Biaya dibayar dimuka	49.790	36.892
Piutang lainnya pihak berelasi (Catatan 30b)	37.158	-
Royalti	35.566	14.595
Pendapatan yang masih harus diterima	21.165	18.693
Uang muka pihak ketiga	-	7.604
Lain-lain	27.409	39.409
Jumlah	223.024	167.389

b. Aset tidak lancar

Aset tidak lancar terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	720.980	566.168
Ganti rugi tanam tumbuh	88.381	72.907
Tanaman produktif	41.703	39.541
Piutang lainnya pihak berelasi (Catatan 30b)	10.514	11.128
Uang muka kepada kontraktor	-	51.355
Lain-lain	73.538	69.307
Jumlah	935.116	810.406

8. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

a. Other current assets

Other current assets consist of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Piutang lainnya - pihak ketiga	51.936	50.196	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	49.790	36.892	Prepaid expenses
Piutang lainnya pihak berelasi (Catatan 30b)	37.158	-	Other receivables related party (Note 30b)
Royalti	35.566	14.595	Royalty
Pendapatan yang masih harus diterima	21.165	18.693	Accrued revenue
Uang muka pihak ketiga	-	7.604	Advance third party
Lain-lain	27.409	39.409	Others
Jumlah	223.024	167.389	Total

b. Other non-current assets

Other non-current assets consist of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	720.980	566.168	Reclamation and mine closure guarantee
Ganti rugi tanam tumbuh	88.381	72.907	Compensation for crops
Tanaman produktif	41.703	39.541	Bearer plants
Piutang lainnya pihak berelasi (Catatan 30b)	10.514	11.128	Other receivables from related parties (Note 30b)
Uang muka kepada kontraktor	-	51.355	Advances to contractors
Lain-lain	73.538	69.307	Others
Jumlah	935.116	810.406	Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Saldo investasi Grup terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Investasi pada:		
Ventura bersama	10.632.979	9.541.718
Entitas asosiasi	80.468	79.862
Jumlah	10.713.447	9.621.580

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The Group's investments balance are as follows:

Investments in:
Joint ventures
Associates

Total

a. Investasi pada ventura bersama

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Investasi pada ventura bersama:		
HBAP	7.700.376	6.711.263
BPI	2.927.178	2.825.030
BATR	5.425	5.425
Jumlah	10.632.979	9.541.718

a. Investments in joint ventures

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

Investments in joint ventures:
HBAP
BPI
BATR

Total

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements of investments in joint ventures are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/
Six-month Period Ended June 30, 2026**

	HBAP	BPI	BATR
Pada awal periode	6.711.263	2.825.030	5.425
Bagian laba (rugi)	495.924	(57.624)	-
Deklarasi dividen	-	(37.158)	-
Efek translasi	493.189	196.930	-
Pada akhir periode	7.700.376	2.927.178	5.425

At the beginning of the period
Share of profit (loss)
Declaration of dividend
Translation effect

At the end of the period

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025**

	HBAP	BPI	BATR
Pada awal periode	5.913.902	2.690.683	5.425
Bagian laba	581.585	89.977	-
Penerimaan dividen	-	(50.698)	-
Efek translasi	215.776	95.068	-
Pada akhir periode	6.711.263	2.825.030	5.425

At the beginning of the period
Share of profit
Proceeds from dividend
Translation effect

At the end of the period

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	% kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
BATR	Indonesia	10,00%	Catatan/Note a	Ekuitas/Equity
BPI	Indonesia	59,75%	Catatan/Note b	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45,00%	Catatan/Note c	Ekuitas/Equity

Catatan:

- BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 30 Juni 2026, BATR belum beroperasi.
- BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI:

**Ringkasan laporan
posisi keuangan**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Jumlah aset lancar	1.572.706	1.509.129
Jumlah aset tidak lancar	4.178.631	4.006.575
Jumlah aset	5.751.337	5.515.704
Jumlah liabilitas jangka pendek	257.127	201.047
Jumlah liabilitas jangka panjang	595.131	586.573
Jumlah liabilitas	852.258	787.620
Aset neto	4.899.079	4.728.084

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

a. Investments in joint ventures (continued)

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Notes:

- BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As of June 30, 2026, BATR was not yet in operation.
- BPI entered into a power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
- HBAP entered into a power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra.

Below is the summarised financial information for BPI:

**Summarised statement
of financial position**

Total current assets
Total non-current assets
Total assets
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total liabilities
Net assets

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pendapatan	647.042	492.980
Beban pokok pendapatan	(372.080)	(335.185)
Beban umum dan administrasi	(33.539)	(56.593)
Penghasilan keuangan	12.478	11.193
Beban lainnya, neto	(359.699)	(13.425)
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(105.798)	98.970
Manfaat (beban) pajak penghasilan	9.356	(69.970)
(Rugi) laba periode berjalan	(96.442)	29.000
Penghasilan komprehensif lain	329.590	20.546
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	233.148	49.546

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Jumlah aset lancar	6.408.503	5.136.942
Jumlah aset tidak lancar	35.171.755	32.899.534
Jumlah aset	41.580.258	38.036.476
Jumlah liabilitas jangka pendek	6.726.707	5.702.255
Jumlah liabilitas jangka panjang	17.741.605	17.420.303
Jumlah liabilitas	24.468.312	23.122.558
Aset neto	17.111.946	14.913.918

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

a. Investments in joint ventures (continued)

Below is the summarised financial information for BPI: (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income

Revenue
Cost of revenue
General and administrative expenses
Finance Income
Other expenses, net
(Loss) profit before income tax
Income tax benefits (expenses)
(Loss) profit for the period
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the period

Below is the summarised financial information for HBAP:

Summarised statement of financial position

Total current assets
Total non-current assets
Total assets
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total liabilities
Net assets

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan dan penghasilan komprehensif lain

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pendapatan	3.049.743
Beban pokok pendapatan	(1.073.228)
Beban umum dan administrasi	(57.659)
Biaya keuangan	(1.005.501)
Penghasilan keuangan	500
Pendapatan (beban) lainnya, neto	389.707
Laba sebelum pajak penghasilan	1.303.562
Beban pajak penghasilan, neto	(201.508)
Laba periode berjalan	1.102.054
Penghasilan komprehensif lain	1.095.975
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	2.198.029

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan dimasa yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Pada tahun 2021, PLN telah mengajukan surat permintaan untuk menunda tanggal operasi komersial ("COD") pembangkit listrik milik HBAP. Pada bulan Juli 2022, PLN dan HBAP telah sepakat untuk melakukan beberapa penyesuaian atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") yang terdiri dari penyesuaian tanggal operasi komersial pembangkit listrik milik HBAP dan penyesuaian lainnya.

Pada bulan Agustus 2022, HBAP menandatangani *side agreement* dengan PLN untuk menunda COD pembangkit listrik milik HBAP. Sebagai dampak atas penundaan tanggal operasi komersial tersebut, HBAP telah mengestimasi tambahan biaya konstruksi dan biaya operasional lainnya ("tambahan biaya"). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membukukan dampak dari tambahan biaya pada keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

a. Investments in joint ventures (continued)

Below is the summarised financial information for HBAP: (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income

30 Juni 2025/ June 30, 2025	
1.176.117	Revenue
(1.095.244)	Cost of revenue
(55.566)	General and administrative expenses
(915.941)	Finance costs
1.833.100	Finance income
(367.406)	Other income (expenses), net
575.060	Profit before income tax
(147.213)	Income tax expenses, net
427.847	Profit for the period
50.511	Other comprehensive income
478.358	Total comprehensive income for the period

The Company has pledged all of its existing share ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and any future shares to the China Export-Import Bank as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on May 17, 2018.

In 2021, PLN submitted a letter of request to delay the commercial operation date ("COD") of HBAP's power plant. In July 2022, PLN and HBAP agreed to adjust the Power Purchase Agreement ("PPA"), which consisted of adjusting the operation date of HBAP's power plant and other adjustments.

In August 2022, HBAP signed a side agreement with PLN to delay the commercial operation date of HBAP's power plant. As the impact of the delay of the COD of HBAP's power plants, HBAP has estimated additional construction costs and other operational costs ("additional costs"). As of December 31, 2022, the Company has recorded the impact from additional costs in share in net profit of associates and joint ventures.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2023, HBAP menyelesaikan penyaluran tegangan listrik untuk umpan tenaga listrik dari PLN (*backfeeding power*) dari jalur transmisi 275 kV Lumut Balai - Muara Enim ke PLTU HBAP.

PLTU HBAP telah memasuki fase COD sejak tanggal 7 Oktober 2023.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR:

Tahun/Year	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Rugi/Loss	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif/Total comprehensive loss
2026	47.567	(259.276)	(122)	-	(122)
2025	47.818	(259.206)	(65)	-	(65)

b. Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo investasi pada entitas asosiasi merupakan saldo investasi pada PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia, yang dimiliki melalui BMI, adalah masing-masing sebesar Rp80.468 dan Rp79.862.

c. Kepentingan nonpengendali

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
IPC		
Persentase kepemilikan 49%		
Nilai tercatat - awal	137.550	159.238
Bagian atas laba bersih	(12.181)	13.013
Deklarasi dividen	(13.958)	(34.701)
	111.411	137.550
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)		
Nilai tercatat - awal	(4.463)	(20.714)
Bagian atas laba bersih	5.639	16.266
Deklarasi dividen	-	(15)
	1.176	(4.463)
Jumlah kepentingan nonpengendali	112.587	133.087

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

a. Investments in joint ventures (continued)

On May 7, 2023, HBAP has successfully carried out the distribution of voltage for electric power feed from PLN (*backfeeding power*) from the 275 kV transmission line Lumut Balai - Muara Enim to the HBAP's PLTU.

HBAP's PLTU has entered the COD phase since October 7, 2023.

The summary of financial information related to investments in BATR:

b. Investment in associates

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, investment in associate represents investment balance in PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia, which is owned through BMI, amounting to Rp80,468 and Rp79,862, respectively.

c. Non-controlling interests

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

IPC	
Persentase kepemilikan 49%	
Carrying amount - beginning	
Share of net income	
Declaration of dividend	
Others (each below 5%)	
Carrying amount - beginning	
Share of net income	
Declaration of dividend	
Total non-controlling interests	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

c. Kepentingan nonpengendali (lanjutan)

Seluruh entitas ventura bersama dan asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

c. Non-controlling interests (continued)

All joint venture and associates are unlisted private companies, and there are no quoted market prices available for their shares. Management believes that the allowance for impairment of investments in associates is sufficient to cover any impairment losses on the investments in associates.

10. PROPERTI PENAMBANGAN

Properti penambangan terdiri dari:

10. MINING PROPERTIES

Mining properties consists of:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/
Six-month Period Ended June 30, 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					
Nilai perolehan					
<u>Tambang yang berproduksi</u>					
- Perusahaan					
Muara Tiga Besar	454.856	5.860	-	-	460.716
Banko Barat	576.490	-	(15.961)	-	560.529
Air Laya	1.354.979	-	(7.724)	-	1.347.255
Banko Tengah	2.092.036	42.998	-	-	2.135.034
- Entitas anak					
IPC - Palaran	429.261	-	(908)	13.942	442.295
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	-	9.662
Subjumlah	4.917.284	48.858	(24.593)	13.942	4.955.491
<u>Tambang dalam pengembangan</u>					
- Perusahaan					
Peranap	42.551	-	-	-	42.551
Jumlah	4.959.835	48.858	(24.593)	13.942	4.998.042
Akumulasi amortisasi					
<u>Tambang yang berproduksi</u>					
- Perusahaan					
Muara Tiga Besar	(219.776)	(5.053)	-	-	(224.829)
Banko Barat	(166.417)	(6.022)	-	-	(172.439)
Air Laya	(305.699)	(18.087)	-	-	(323.786)
Banko Tengah	(190.681)	(38.556)	-	-	(229.237)
Subjumlah	(882.573)	(67.718)	-	-	(950.291)
- Entitas anak					
IPC - Palaran	(370.014)	-	-	(12.182)	(382.196)
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	-	(9.662)
Jumlah	(1.262.249)	(67.718)	-	(12.182)	(1.342.149)
Cadangan penurunan nilai	(93.636)	-	-	-	(93.636)
Nilai buku bersih	3.603.950				3.562.257

Areas with proven reserves

Acquisition costs
Producing mines
The Company -
Muara Tiga Besar
Banko Barat
Air Laya
Banko Tengah

Subsidiaries -
IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi

Subtotal

Mines under development
The Company -
Peranap

Total

Accumulated amortisation
Producing mines
The Company -
Muara Tiga Besar
Banko Barat
Air Laya
Banko Tengah

Subtotal

Subsidiaries -
IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi

Total

Allowance for impairment

Net book value

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PROPERTI PENAMBANGAN (lanjutan)

Properti penambangan terdiri dari: (lanjutan)

10. MINING PROPERTIES (continued)

Mining properties consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					
Nilai perolehan					
<u>Tambang yang berproduksi</u>					
- Perusahaan					
Muara Tiga Besar	523.779	-	(68.923)	-	454.856
Banko Barat	632.738	-	(56.248)	-	576.490
Air Laya	968.452	386.527	-	-	1.354.979
Banko Tengah	2.035.576	56.460	-	-	2.092.036
- Entitas anak					
IPC - Palaran	386.845	34.619	-	7.797	429.261
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	-	9.662
Subjumlah	4.557.052	477.606	(125.171)	7.797	4.917.284
<u>Tambang dalam pengembangan</u>					
- Perusahaan					
Peranap	42.551	-	-	-	42.551
Jumlah	4.599.603	477.606	(125.171)	7.797	4.959.835
Akumulasi amortisasi					
<u>Tambang yang berproduksi</u>					
- Perusahaan					
Muara Tiga Besar	(198.645)	(21.131)	-	-	(219.776)
Banko Barat	(151.151)	(15.266)	-	-	(166.417)
Air Laya	(286.447)	(19.252)	-	-	(305.699)
Banko Tengah	(116.509)	(74.172)	-	-	(190.681)
Subjumlah	(752.752)	(129.821)	-	-	(882.573)
- Entitas anak					
IPC - Palaran	(331.456)	(31.742)	-	(6.816)	(370.014)
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	-	(9.662)
Jumlah	(1.093.870)	(161.563)	-	(6.816)	(1.262.249)
Cadangan penurunan nilai	(93.636)	-	-	-	(93.636)
Nilai buku bersih	3.412.097				3.603.950

Areas with proven reserves

Acquisition costs

Producing mines

The Company -
Muara Tiga Besar
Banko Barat
Air Laya
Banko Tengah

Subsidiaries -

IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi

Subtotal

Mines under development

The Company -
Peranap

Total

Accumulated amortisation

Producing mines

The Company -
Muara Tiga Besar
Banko Barat
Air Laya
Banko Tengah

Subtotal

Subsidiaries -

IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi

Total

Allowance for impairment

Net book value

Seluruh amortisasi properti penambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai properti penambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti penambangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

All of the amortisation of mining properties was allocated to the cost of revenue.

Management is of the opinion that the allowance for the impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ Six-month Period Ended June 30, 2026							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.050.456	-	-	-	13.224	1.063.680	Land
Bangunan	3.664.507	571	-	5.629	1.808	3.672.515	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	10.613.043	20.949	(91.356)	2.205	5.751	10.550.592	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	246.067	1.040	-	-	332	247.439	Office and hospital equipment
Subjumlah	15.574.073	22.560	(91.356)	7.834	21.115	15.534.226	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	4.374.564	956.428	-	(7.834)	-	5.323.158	Construction in progress
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	10.520	20.149	-	-	-	30.669	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	2.437.329	168.287	(112.339)	-	-	2.493.277	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	7.038	-	-	-	-	7.038	Office and hospital equipment
Subjumlah	2.454.887	188.436	(112.339)	-	-	2.530.984	Subtotal
Jumlah	22.403.524	1.167.424	(203.695)	-	21.115	23.388.368	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(1.448.363)	(115.328)	-	-	(2.221)	(1.565.912)	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	(7.621.816)	(487.506)	91.356	-	(8.826)	(8.026.792)	Machinery, equipment and vehicle
Peralatan kantor dan rumah sakit	(199.951)	(10.294)	-	-	(407)	(210.652)	Office and hospital equipment
Subjumlah	(9.270.130)	(613.128)	91.356	-	(11.454)	(9.803.356)	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	(6.829)	(5.560)	-	-	-	(12.389)	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	(1.858.946)	(207.265)	112.339	-	-	(1.953.872)	Machinery, equipment and vehicle
Peralatan kantor dan rumah sakit	(4.698)	(719)	-	-	-	(5.417)	Office and hospital equipment
Subjumlah	(1.870.473)	(213.544)	112.339	-	-	(1.971.678)	Subtotal
Jumlah	(11.140.603)	(826.672)	203.695	-	(11.454)	(11.775.034)	Total
Cadangan penurunan nilai	(74.609)	-	-	-	-	(74.609)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	11.188.312					11.538.725	Net book value

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025							Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification					
Harga perolehan									Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.041.224	1.596	-	1.344	6.292	1.050.456			Land
Bangunan	3.411.669	11.779	(29.264)	269.643	680	3.664.507			Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	10.538.965	177.080	(136.675)	32.145	1.528	10.613.043			Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	217.671	35.238	(9.892)	2.948	102	246.067			Office and hospital equipment
Subjumlah	15.209.529	225.693	(175.831)	306.080	8.602	15.574.073			Subtotal
Aset dalam penyelesaian	930.714	3.749.930	-	(306.080)	-	4.374.564			Construction in progress
<u>Aset hak guna</u>									<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	10.520	-	-	-	-	10.520			Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	2.378.238	407.814	(348.723)	-	-	2.437.329			Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	2.980	7.039	(2.981)	-	-	7.038			Office and hospital equipment
Subjumlah	2.391.738	414.853	(351.704)	-	-	2.454.887			Subtotal
Jumlah	18.531.981	4.390.476	(527.535)	-	8.602	22.403.524			Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(1.210.966)	(265.983)	29.264	-	(678)	(1.448.363)			Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	(6.866.180)	(860.411)	105.960	-	(1.185)	(7.621.816)			Machinery, equipment and vehicle
Peralatan kantor dan rumah sakit	(188.772)	(20.978)	9.892	-	(93)	(199.951)			Office and hospital equipment
Subjumlah	(8.265.918)	(1.147.372)	145.116	-	(1.956)	(9.270.130)			Subtotal
<u>Aset hak guna</u>									<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	(6.399)	(430)	-	-	-	(6.829)			Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	(1.480.463)	(727.206)	348.723	-	-	(1.858.946)			Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(7.544)	(135)	2.981	-	-	(4.698)			Office and hospital equipment
Subjumlah	(1.494.406)	(727.771)	351.704	-	-	(1.870.473)			Subtotal
Jumlah	(9.760.324)	(1.875.143)	496.820	-	(1.956)	(11.140.603)			Total
Cadangan penurunan nilai	(35.943)	(69.383)	30.717	-	-	(74.609)			Allowance for impairment
Nilai buku bersih	8.735.714					11.188.312			Net book value

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Grup menyewa berbagai bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, peralatan kantor dan rumah sakit berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara dua sampai lima tahun. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover any losses from the impairment of fixed assets.

The Group leases buildings, machinery, equipment, vehicles, offices and hospital equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between two and five years. None of the leased assets were sub-leased by the Group to any third parties.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 27a)	682.992	717.023
Beban umum dan administrasi (Catatan 27b)	62.834	58.417
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27c)	80.846	94.764
Jumlah	826.672	870.204

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bangunan	194.888	219.566
Mesin, peralatan dan kendaraan	3.871.107	3.205.321
Peralatan kantor dan rumah sakit	156.899	148.858
Jumlah	4.222.894	3.573.745

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp16,90 triliun (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp14,64 triliun (nilai penuh)). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for period ended June 30, 2026 and 2025 was allocated as follows:

Cost of revenue (Note 27a)
General and administrative expenses (Note 27b)
Selling and marketing expenses (Note 27c)

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to the following:

Buildings
Machinery, equipment and vehicles
Office and hospital equipment

Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp16.90 trillion (full amount) as of June 30, 2026 and (December 31, 2025: Rp14.64 trillion (full amount)). The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs
30 Juni 2026		
TLS VI & VII (TE - KERAMASAN)	91,50%	4.208.273
CHF Inpit Banko	81,80%	551.846
Pengadaan Tanah Tarahan	95,00%	197.126
Kawasan Industri Tanjung Enim - Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Tahap 1 - 3 (Industri Batubara) (sebelumnya Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara))	2,71%	124.853
Pembangunan RS BAM	92,80%	82.879
Lainnya	25% - 95%	158.181
Jumlah		5.323.158

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as of the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion
June 30, 2026	
TLS VI & VII (TE - KERAMASAN)	September/ September 2026
CHF Inpit Banko	September/ September 2026
Tarahan Land Procurement	Desember/ December 2026
Kawasan Industri Tanjung Enim - Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Phase 1 - 3 (Coal Industry) (previously Kawasan Ekonomi Khusus (Coal Industry))	Desember/ December 2039
RS BAM Construction	September/ September 2026
Others	September - Desember/ September - December 2026
Total	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs
31 Desember 2025		
TLS VI & VII (TE - KERAMASAN)	79,56%	3.605.624
CHF Inpit Banko	36,83%	275.400
Pengadaan Tanah Tarahan	95,00%	197.296
Kawasan Industri Tanjung Enim - Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Tahap 1 - 3 (Industri Batubara) (sebelumnya Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara))	2,71%	124.853
Pembangunan RS BAM	48,27%	35.842
Lainnya	25% - 95%	135.549
Jumlah		4.374.564

Biaya Pinjaman

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup ke aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp58.532 dan Rp7.590 berdasarkan tingkat kapitalisasi sebesar 1,57% dan 0,21%.

12. GOODWILL

Saldo *goodwill* sebesar Rp102.077 merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress (continued)

	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion
December 31, 2025	
TLS VI & VII (TE - KERAMASAN)	Juni/ June 2026
CHF Inpit Banko	September/ September 2026
Tarahan Land Procurement	Desember/ December 2026
Kawasan Industri Tanjung Enim Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Phase 1 - 3 (Coal Industry) (previously Kawasan Ekonomi Khusus (Coal Industry))	Desember/ December 2039
RS BAM Construction	September/ September 2026
Others	Maret - Desember/ March - December 2026
Total	

Borrowing Costs

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the total borrowing costs capitalized by the Group to their fixed assets amounted to Rp58,532 and Rp7,590 based on capitalization rates of 1.57% and 0.21%, respectively.

12. GOODWILL

Goodwill balance amounting to Rp102,077 represents the balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement of assets and liabilities owned by SBS as of the acquisition date.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3,00%
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	12,27%

Asumsi utama lainnya termasuk pendapatan dan biaya operasi jangka panjang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai goodwill pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

12. GOODWILL (continued)

The key assumptions used for recoverable amount calculations as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	3,00%	Long-term growth rate
	12,27%	Discount rate before tax (for value in use)

Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.

Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Based on the results of the test for impairment of goodwill as of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no impairment loss recorded as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pihak ketiga	
Rupiah	2.478.280
Dolar AS	6.199
	2.484.479
Pihak berelasi (Catatan 30b)	
Rupiah	600.947
Dolar AS	6.892
	607.839
Jumlah utang usaha	3.092.318

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara dan jasa penambangan batubara.

13. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Third parties
	2.634.310	Rupiah
	1.821	US Dollar
	2.636.131	
		Related parties (Note 30b)
	901.106	Rupiah
	87.241	US Dollar
	988.347	
Total trade payable	3.624.478	

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spareparts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Jasa angkutan batubara	2.272.449
Jasa penambangan	1.883.595
Aset dalam penyelesaian	759.343
Sewa alat berat	255.276
Bahan bakar minyak	222.688
Jasa pihak ketiga	184.003
Sumbangan	68.361
Suku cadang dan peralatan	28.684
Lainnya	674.400
Jumlah	6.348.799

Lihat Catatan 30b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	829.380	Coal transportation services
	1.333.019	Mining services
	864.857	Construction in progress
	144.856	Heavy equipment rent
	257.867	Fuel
	280.585	Third party services
	23.270	Donations
	109.346	Spare parts and equipment
	637.224	Others
Total	4.480.404	

Refer to Note 30b for information on the details of transactions and balances with related parties.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 Juni 2026, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp820.878 (31 Desember 2025: Rp671.122).

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of June 30, 2026, short-term employee benefits liability consists of employee bonuses and tantiem accruals amounting to Rp820,878 (December 31, 2025: Rp671,122).

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pendapatan diterima di muka	64.030
Lainnya	108.776
Jumlah	172.806

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	94.538	Unearned revenue
	97.050	Others
Total	191.588	

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pajak penghasilan badan:	
Pasal 28A	57.708
Pajak lainnya:	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	3.436.381
Jumlah	3.494.089
Bagian lancar	-
Bagian tidak lancar	3.494.089

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income taxes:	
Article 28A	
Other taxes:	
Value Added Tax ("VAT")	
Total	
Current portion	
Non-current portion	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	1.019	6.840
Pasal 29	332.750	324.880
Subjumlah	333.769	331.720
Pajak lainnya:		
PBB	363.788	275.203
PPN	242.913	243.602
Pasal 23/26	102.326	58.559
Pasal 21	83.724	64.294
Pasal 22	1.687	2.379
Pasal 15	1.378	1.503
Subjumlah	795.816	645.540
Jumlah	1.129.585	977.260

*Corporate income taxes:
Article 25
Article 29*

Subtotal

*Other taxes:
PBB
VAT
Article 23/26
Article 21
Article 22
Article 15*

Subtotal

Total

c. Beban pajak penghasilan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Perusahaan		
Kini	696.618	272.462
Tangguhan	(103.232)	(69.851)
Entitas anak		
Kini	48.004	57.247
Tangguhan	(13.014)	(4.282)
Konsolidasian		
Kini	744.622	329.709
Tangguhan	(116.246)	(74.133)
Jumlah beban pajak penghasilan	628.376	255.576

*The Company
Current
Deferred*

*Subsidiaries
Current
Deferred*

*Consolidated
Current
Deferred*

Total income tax expenses

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.271.733	1.095.478
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(250.117)	(224.725)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	3.021.616	870.753
Koreksi pajak		
<u>Beda temporer</u>		
Liabilitas imbalan kerja	333.336	259.677
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(26.629)	49.973
Properti penambangan	5.346	(32.134)
Aset hak guna	(32.425)	-
Pembayaran liabilitas sewa	3.490	(7.459)
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14.264	13.211
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	171.855	34.238
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan kena pajak final	(115.613)	(78.192)
Penyesuaian penjualan atas penetapan PP 18 (2025: PP 15)	93.330	122.513
Sumbangan	37.001	48.807
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(438.300)	(209.860)
Lainnya	99.176	113.091
Total koreksi pajak	144.831	313.865
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	3.166.447	1.184.618
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	696.618	272.462
Dikurang kredit pajak		
Pasal 22	298.737	263.770
Pasal 23	471	77
Pasal 25	73.332	191.819
Utang pajak (lebih bayar) - Perusahaan	324.078	(183.204)

17. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the period ended on June 30, 2026 and 2025 is as follows:

Consolidated profit before income tax
Less:
Profit before income tax - subsidiaries
Profit before income tax - the Company
Fiscal corrections
<u>Temporary difference</u>
Employee benefits liability
Provision for environmental reclamation and mine closure
Mining properties
Right-of-use assets
Payment of lease liabilities
Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
<u>Permanent difference</u>
Income subject to final tax
Sales adjustment upon application of GR 18 (2025: GR 15)
Donations
Share in net profit of associates and joint ventures
Others
Total fiscal correction
Estimated taxable income - the Company
Current income tax expenses - the Company
Less tax credit
Article 22
Article 23
Article 25
Taxes payable (income) - Company

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3.271.733	1.095.478
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	719.781	241.005
Penghasilan kena pajak final	(25.435)	(107.840)
Sumbangan	8.140	10.738
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(96.426)	(46.169)
Penyesuaian penjualan atas penetapan PP 18 (2025: PP 15)	20.533	26.953
Lainnya	1.783	130.889
Beban pajak penghasilan konsolidasian	628.376	255.576

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dihitung berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas laba kena pajak untuk periode berjalan.

17. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

Consolidated profit before income tax
Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%
Income subject to final tax
Donations
Share in net profit of associates and joint venture
Sales adjustment upon application of GR 18 (2025: GR 15)
Others
Consolidated corporate income tax

Taxable income and income tax expense for the six-month period ended June 30, 2026, are calculated based on management's best estimate of taxable income for the current period.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:

30 Juni/June 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	1.112.429	73.334	(196.522)	989.241	Employee benefits liability
Penyisihan terhadap kerugian kredit ekspetasi atas piutang	13.389	-	-	13.389	Allowance for expected credit loss receivables
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	500.297	(5.858)	-	494.439	Provision for reclamation and mine closure
Properti penambangan	(544.465)	1.176	-	(543.289)	Mining properties
Aset tetap	88.717	37.808	-	126.525	Fixed assets
Aset hak-guna	(90.712)	(7.134)	-	(97.846)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	97.000	768	-	97.768	Lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	47.554	3.138	-	50.692	Allowance for impairment of inventories
Neto	1.224.209	103.232	(196.522)	1.130.919	Net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan untuk Persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14.036	-	-	14.036	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Lainya	68.285	13.023	-	81.308	Others
Total aset pajak tangguhan	82.321	13.023	-	95.344	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23.525)	-	-	(23.525)	Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	12.817	(9)	-	12.808	Payment for lease liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(10.708)	(9)	-	(10.717)	Total deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan		13.014	-		Deferred tax benefits
Konsolidasian					Consolidated
Aset pajak tangguhan	1.306.530			1.226.263	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(10.708)			(10.717)	Deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan		116.246	(196.522)		Deferred tax benefits

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/December 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	1.148.031	127.349	(162.951)	1.112.429
Penyisihan terhadap kerugian kredit ekspetasi atas piutang	31.806	(18.417)	-	13.389
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	448.290	52.007	-	500.297
Properti penambangan	(491.537)	(52.928)	-	(544.465)
Aset tetap	57.888	30.829	-	88.717
Aset hak-guna	(122.296)	31.584	-	(90.712)
Liabilitas sewa	132.394	(35.394)	-	97.000
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	28.823	18.731	-	47.554
Neto	1.233.399	153.761	(162.951)	1.224.209
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan untuk Persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14.036	-	-	14.036
Lainnya	11.371	38.890	18.024	68.285
Total aset pajak tangguhan	25.407	38.890	18.024	82.321
Liabilitas pajak tangguhan				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23.525)	-	-	(23.525)
Pembayaran liabilitas sewa	(53.701)	29.534	36.984	12.817
Total liabilitas pajak tangguhan	(77.226)	29.534	36.984	(10.708)
Manfaat pajak tangguhan		68.424	55.008	
Konsolidasian				
Aset pajak tangguhan	1.258.806			1.306.530
Liabilitas pajak tangguhan	(77.226)			(10.708)
Manfaat pajak tangguhan		222.185	(107.943)	

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The Company
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Allowance for expected credit loss receivables
Provision for reclamation and mine closure
Mining properties
Fixed assets
Right-of-use assets
Lease liabilities
Allowance for impairment of inventories
Net
Subsidiaries
Deferred tax assets
Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Others
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Payment for lease liabilities
Total deferred tax liabilities
Deferred tax benefits
Consolidated
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Deferred tax benefits

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak

PBB

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat Ketetapan pajak/ assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah Berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2007	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	109	(153.558) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP/Judicial review by DGT
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49.984	(49.984) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/Judicial reviewed by DGT was rejected
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49.984	(49.984) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh Perusahaan ditolak/Judicial reviewed by the Company was rejected
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19.655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial reviewed by the Company was rejected
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	Juni/June 2020	214.737	121.880	Banding/Appeal
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	Juni/June 2020	47.932	25.255	Banding/Appeal
PBB	2023	KPP Prabumulih	SKPKB	November/ November 2024	187.030	187.030	Banding/Appeal
PBB	2023	KPP Lahat	SKPKB	November/ November 2024	37.928	37.928	Banding/Appeal
PBB	2024	KPP Prabumulih	SPPT	Juni/June 2024	334.603	256.931	Banding/Appeal
PBB	2024	KPP Lahat	SPPT	Juni/June 2024	44.504	25.750	Banding/Appeal

17. TAXATION (continued)

f. Tax disputes

PBB

As of the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

PBB (lanjutan)

Catatan:

- a) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar (nilai penuh), dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar (nilai penuh). Jumlah sisanya Rp111 miliar (nilai penuh) akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017. Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar (nilai penuh).
- b) Perusahaan menerima informasi bahwa PBB Tahun 2012 telah dilakukan upaya hukum PK oleh DJP di tahun 2024. Pada periode pelaporan ini putusan atas upaya hukum ini telah diterbitkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak pertambahan nilai sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah Berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PPN	2022	KPP Wajib Pajak Besar 3	STP	April/ April 2025	90.386	90.386	Gugatan/Lawsuit

17. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

PBB (continued)

Notes:

- a) Compensation based on Tax Overpayment Refund Payment Order ("SPMKP") dated February 21, 2018 stated the Company has overpayment on PBB amounting to Rp293 billion (full amount), from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. In February 2018, the Company received payment for a tax refund amounting to Rp176 billion (full amount). The remaining balance amounting to Rp111 billion (full amount) is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017. Compensation for the 2015, 2016 and 2017 PBB disputes, amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion (full amount), respectively.
- b) The Company received information that the 2012 PBB had been subject to a PK legal action by the DGT in 2024. The decision on the judicial review was issued during the current reporting period.

Value Added Tax

As of the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Tax Collection Letter ("STP") on value added tax as follows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima SKPKB atas pajak penghasilan sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah Berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PPh 23	2011	KPP Wajib Pajak Besar 3	SKPKB	Desember/ December 2012	38.600	38.600	Peinjaunan kembali oleh Perusahaan ditolak/Judicial review by the Company was rejected
PPh badan	2017	KPP Wajib Pajak Besar 3	SKPKB	September/ September 2022	13.882	13.882	Banding/ Appeal

g. Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2w). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari MIND ID, entitas induk terakhir ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2026, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Transitional Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

17. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

Income Tax

As of the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following SKPKB on income tax as follows:

g. Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2w). According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity of MIND ID, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the six-month period ended of June 30, 2026, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the *Transitional Safe Harbour* under the PMK 136/2024.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian provisi penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Mutasi nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for environmental reclamation and mine closure relates to the reclamation and mine closure provision to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure were as follows:

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure							Name
Nama	Lokasi/Location	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi lingkungan/ Reclamation expenditure	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
IUP Operasi Produksi/ Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	737.047	(7.724)	20.321	(25.656)	723.988	Operation Production Air Laya
IUP Operasi Produksi Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	263.217	5.860	7.188	(16.616)	259.649	Operation Production Muara Tiga Besar
IUP Operasi Produksi Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	466.827	(15.961)	13.176	(18.075)	445.967	Operation Production Banko Barat
IUP Operasi Produksi Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	9.078	(293)	251	-	9.036	Operation Production Sawahlunto
IUP Operasi Produksi Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	48.670	-	-	(2.612)	46.058	Operation Production Bukit Kendi
IUP Operasi Produksi Peranap	Peranap - Riau/ Riau	41.159	(2.662)	1.269	-	39.766	Operation Production Peranap
IUP Operasi Produksi IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	47.566	(908)	1.665	(2.622)	45.701	Operation Production IPC
IUP Operasi Produksi Banko Tengah	Sumatera Selatan/ South Sumatra	756.744	42.998	21.505	(52.213)	769.034	Operation Production Banko Tengah
Jumlah		2.370.308	21.310	65.375	(117.794)	2.339.199	Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Penyisihan dilakukan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian provisi penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Mutasi nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE
(continued)**

The provision for environmental reclamation and mine closure relates to the reclamation and mine closure provision to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure were as follows: (continued)

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure						
Nama	Lokasi/Location	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi lingkungan/ Reclamation expenditure	31 Desember 2025/ December 31, 2025
						Name
IUP Operasi Produksi/ Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	366.116	386.527	19.841	(35.437)	737.047
IUP Operasi Produksi Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	354.642	(68.923)	21.598	(44.100)	263.217
IUP Operasi Produksi Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	527.956	(56.248)	31.279	(36.160)	466.827
IUP Operasi Produksi Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5.409	3.669	-	-	9.078
IUP Operasi Produksi Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	51.909	-	-	(3.239)	48.670
IUP Operasi Produksi Peranap	Peranap - Riau/ Riau	6.875	34.284	-	-	41.159
IUP Operasi Produksi IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	36.999	8.042	3.164	(639)	47.566
IUP Operasi Produksi Banko Tengah	Sumatera Selatan/ South Sumatra	776.677	56.459	27.395	(103.787)	756.744
Jumlah		2.126.583	363.810	103.277	(223.362)	2.370.308
		30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
Saldo akhir periode		2.339.199		2.370.308		Balance at the end of the period
Dikurangi:						Less:
Bagian jangka pendek		(229.546)		(215.714)		Current portion
Bagian jangka panjang		2.109.653		2.154.594		Non-current portion

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the provision of environmental reclamation and mine closure calculations as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat inflasi	2,78% - 2,84%	2,60% - 2,84%	Inflation rate
Tingkat diskonto	7,06% - 7,23%	4,48% - 6,70%	Discount rate

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of environmental reclamation and mine closure realisation.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Grup sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kewajiban posisi keuangan untuk:		
Imbalan pensiun	61.652	315.658
Imbalan kesehatan pascakerja	4.138.867	4.435.922
Imbalan kerja lainnya	358.937	365.631
Jumlah	4.559.456	5.117.211
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(259.319)	(242.071)
Bagian jangka panjang	4.300.137	4.875.140
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Dibebankan pada		
Laba rugi konsolidasian:		
Imbalan pensiun	136.068	8.673
Imbalan kesehatan pascakerja	236.393	260.070
Imbalan kerja lainnya	5.113	42.539
	377.574	311.282
(Keuntungan) kerugian pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Imbalan pensiun	(387.230)	79.384
Imbalan kesehatan pascakerja	(497.836)	(225.630)
Imbalan kerja lainnya	(8.216)	(1.972)
	(893.282)	(148.218)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of June 30, 2026 were calculated by the Group while the balance as at December 31, 2025 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

The following table summarises the provision, expenses and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits:

Financial position obligations for:
Pension benefits
Post-employment healthcare benefits
Other employment benefits
Total
Less:
Current portion
Non-current portion
Charged to
Consolidated profit or loss:
Pension benefits
Post-employment healthcare benefits
Other employment benefits
Re-measurements (gain) loss charged to other comprehensive income:
Pension benefits
Post-employment healthcare benefits
Other employment benefits

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam. Setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1.952.322)	(2.370.994)
Nilai wajar aset program	2.032.733	2.055.336
Dampak batas atas aset	(142.063)	-
Jumlah imbalan pensiun	(61.652)	(315.658)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan assets	Perubahan dampak batas atas aset/ Change in effect of assets ceiling	Jumlah/ Total
1 Januari 2026	2.370.994	(2.055.336)	-	315.658
Biaya jasa kini	130.019	-	-	130.019
Beban (penghasilan) bunga	73.809	(67.760)	-	6.049
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	203.828	(67.760)	-	136.068
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya				
Laba dari perubahan Asumsi keuangan	(559.743)	-	-	(559.743)
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(7.678)	-	-	(7.678)
Hasil dari aset program	-	38.128	-	38.128
Dampak batas atas aset	-	-	142.063	142.063
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(567.421)	38.128	142.063	(387.230)
Iuran yang dibayar oleh Grup	-	(2.844)	-	(2.844)
Pembayaran manfaat oleh Aset program	(55.079)	55.079	-	-
30 Juni 2026	1.952.322	(2.032.733)	142.063	61.652

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated October 21, 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam. After serving a qualifying period, certain employees are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.

Present value of funded obligation	(2.370.994)
Fair value of plan assets	2.055.336
Effect of asset ceiling	-

Total pension benefits

The movements in the defined benefit obligations for the period ended on June 30, 2026 were as follows:

January 1, 2026
Current service cost
Interest cost (income)
Subtotal amounts recognised in profit or loss
Re-measurements recognised as other comprehensive income
Gain from changes in financial assumptions
Experience adjustment on obligation
Return on plan assets
Effect of asset ceiling
Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Contributions paid by the Group
Benefits paid by The Group
June 30, 2026

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/Total
1 Januari 2025	2.048.426	(1.937.067)	111.359
Biaya jasa kini	13.962	-	13.962
Beban (penghasilan) bunga	149.048	(136.011)	13.037
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	163.010	(136.011)	26.999
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			
Laba dari perubahan asumsi keuangan	126.714	-	126.714
Laba dari perubahan asumsi demografi	(2)	-	(2)
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	77.833	-	77.833
Hasil dari aset program	-	(61.472)	(61.472)
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	204.545	(61.472)	143.073
Luran yang dibayar oleh: Grup	-	(12.123)	(12.123)
Pembayaran manfaat oleh: Aset program	(103.981)	102.543	(1.438)
Penyesuaian lainnya	58.994	(11.206)	47.788
31 Desember 2025	2.370.994	(2.055.336)	315.658

Jumlah yang diakui pada laba rugi dibebankan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Beban pokok pendapatan	73.699	4.389
Biaya umum dan administrasi	62.369	4.284
Jumlah	136.068	8.673

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Pension benefits (continued)

The movements in the defined benefit obligations for the period ended on December 31, 2025 were as follows:

January 1, 2025
Current service cost
Interest cost (income)
Subtotal amounts recognised in profit or loss
Re-measurements recognised as other comprehensive income:
Gain from changes in financial assumptions
Gain from changes in demographic assumptions
Experience adjustment on obligation
Return on plan assets
Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Contributions paid by: The Group
Benefits paid by: Plan assets
Other adjustment
December 31, 2025

The amounts recognised in profit or loss are charged follows:

Cost of revenue
General and administrative expense
Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	5,91% - 7,26%	5,91% - 6,95%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00% - 11,50%	3,00% - 11,50%	Pension basic income rate
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif dan pensiunan	100% GAM – 1971/ TMI-IV 2019	100% GAM - 1971/ TMI-IV 2019	Mortality rate applied for active employee and pensioners

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

Below are the principal actuarial assumptions used:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh)/ Impact on overall liability (full amount)	
30 Juni 2026			June 30, 2026
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp168 miliar/billion naik/increase by Rp197 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp4 miliar/billion turun/decrease by Rp4 miliar/billion	Increase pension basic income rate
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp245 miliar/billion naik/increase by Rp294 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp8 miliar/billion turun/decrease by Rp8 miliar/billion	Increase pension basic income rate

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Komposisi nilai wajar aset program

Surat berharga negara	62,30%
Obligasi	11,41%
Sukuk	9,49%
Tanah dan bangunan	8,20%
Deposito berjangka	4,03%
Saham	3,16%
Penyertaan langsung pada saham	1,12%
Reksadana	0,24%
Kontrak investasi kolektif	0,05%
Jumlah	100%

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai kini kewajiban	4.138.867	4.435.922

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Pension benefits (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption, with all other assumptions remaining constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Composition of fair value assets programme

Government bonds
Bonds
Sukuk
Land and buildings
Time deposits
Stocks
Direct placements on shares
Mutual funds
Collective investment contract

Total

b. Post-employment healthcare benefits

The Company operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Post-employment healthcare benefits liability recognised in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are computed as follows:

Present value of obligation

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	4.435.922	4.882.067
Biaya jasa kini	83.751	161.725
Biaya bunga	152.642	347.852
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	236.393	509.577
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: (Laba) rugi dari perubahan asumsi keuangan	(339.731)	209.942
Laba dari perubahan asumsi demografi	-	(4.877)
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(158.105)	(1.077.289)
	(497.836)	(872.224)
Pembayaran manfaat oleh Grup	(35.612)	(83.498)
Saldo akhir	4.138.867	4.435.922

Jumlah yang diakui pada laba rugi dibebankan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Beban pokok pendapatan	128.039	131.422
Biaya umum dan administrasi	108.354	128.648
Jumlah	236.393	260.070

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-employment healthcare benefits (continued)

Present values of post-employment healthcare benefits are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	4.435.922	4.882.067
Current service cost	83.751	161.725
Interest cost	152.642	347.852
Subtotal amounts recognised in profit or loss	236.393	509.577
Re-measurements recognised as other comprehensive income: (Gain) Losses from change in financial assumptions	(339.731)	209.942
Gain from change in demographics assumptions	-	(4.877)
Experience adjustment on present value of obligation	(158.105)	(1.077.289)
	(497.836)	(872.224)
Benefit paid by the Group	(35.612)	(83.498)
Ending balance	4.138.867	4.435.922

The amounts recognised in profit or loss are charged follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Cost of revenue	128.039	131.422
General and administrative expense	108.354	128.648
Total	236.393	260.070

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Tingkat diskonto untuk jaminan kesehatan	7,28%
Tren biaya kesehatan	11,50%
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif dan pensiunan	100% GAM – 1971

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh)/ Impact on overall liability (full amount)
30 Juni 2026		
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp696 miliar/billion naik/increase by Rp948 miliar/billion
Tingkat biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp896 miliar/billion turun/decrease by Rp678 miliar/billion
31 Desember 2025		
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp771 miliar/billion naik/increase by Rp1.057 miliar/billion
Tingkat biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp1.018 miliar/billion turun/decrease by Rp764 miliar/billion

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-employment healthcare benefits (continued)

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Discount rate for healthcare benefits	6,88%	
Medical cost trend	11,50%	
Mortality rate applied for active employee and pensioners	100% GAM – 1971	

The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh)/ Impact on overall liability (full amount)
June 30, 2026	
Discount rate	turun/decrease by Rp696 miliar/billion naik/increase by Rp948 miliar/billion
Medical cost trend	naik/increase by Rp896 miliar/billion turun/decrease by Rp678 miliar/billion
December 31, 2025	
Discount rate	turun/decrease by Rp771 miliar/billion naik/increase by Rp1.057 miliar/billion
Medical cost trend	naik/increase by Rp1.018 miliar/billion turun/decrease by Rp764 miliar/billion

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Program lainnya:

- Program untuk pengunduran diri dan cacat; dan
- Imbalan pascakerja lainnya berdasarkan UU dan peraturan perusahaan

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya; dan
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan peraturan perusahaan

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Program lainnya	62.811	66.945
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	296.126	298.686
Nilai kini kewajiban imbalan kerja lainnya	358.937	365.631

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-employment healthcare benefits (continued)

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits:

Other benefits:

- Program for resignation and disability; and
- Other post-employment benefits based on laws and company's regulations

Other long-term employee benefits:

- Employment benefit for post-service reward; and
- Other long-term employee benefits based on company's regulations

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

Other benefits
Other long-term employee benefits

Present value of other employment benefits

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Program lainnya

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Awal periode	66.945	58.117
Biaya jasa kini	3.394	6.479
Biaya bunga	2.246	4.136
	5.640	10.615
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:		
(Laba) rugi dari perubahan asumsi keuangan	(3.812)	2.748
Rugi dari perubahan asumsi demografi	-	27
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(4.404)	(4.331)
	(8.216)	(1.556)
Pembayaran manfaat oleh Grup	(1.558)	(231)
Akhir periode	62.811	66.945

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Other employment benefits (continued)

The movement in the defined benefit obligations for the period ended on June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Other programmes

At the beginning of the period
Current service cost
Interest cost
Re-measurements recognised as other comprehensive income:
(Gain) loss from changes in financial assumptions
Loss from changes in demographic assumptions
Experience adjustment on present value of obligation
Benefits paid by the plan: The Group
At the end of the period

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Awal periode	298.686	166.778
Biaya jasa kini	18.225	25.565
Biaya bunga	10.023	11.868
	28.248	37.433
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:		
(Laba) rugi dari perubahan asumsi keuangan	(23.228)	12.631
Laba dari perubahan asumsi demografi	-	(1.190)
Rugi asumsi tingkat kenaikan harga emas	-	45.604
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(5.548)	47.065
	(28.776)	104.110
Pembayaran manfaat oleh Grup	(2.032)	(9.635)
Akhir periode	296.126	298.686

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Other employment benefits (continued)

The movement in the defined benefit obligations for the period ended on June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows: (continued)

Other long-term employee benefits

At the beginning of the period
Current service costs
Interest cost
Re-measurements recognised in profit or loss:
(Gain) loss from changes in financial assumptions
Gain from changes in demographic assumptions
Experience adjustment on present value of obligation
Experience adjustment on present value of obligation
Benefits paid by the plan: The Group
At the end of the period

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi dibebankan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Beban pokok pendapatan	2.769	8.114
Beban umum dan administrasi	2.344	7.942
Jumlah	5.113	16.056

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tingkat diskonto untuk imbalan kerja lainnya	7,28%	6,71%
Kenaikan gaji masa datang	10,00%	10,00%

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh)/ Impact on overall liability (full amount)	
30 Juni 2026			June 30, 2026
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp42 miliar/billion naik/increase by Rp50 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp50 miliar/billion turun/decrease by Rp42 miliar/billion	Salary growth rate
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp196 miliar/billion naik/increase by Rp149 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp148 miliar/billion turun/decrease by Rp196 miliar/billion	Salary growth rate

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Other employment benefits (continued)

The amounts recognised in profit or loss are charged follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Cost of revenue	8.114	
General and administrative expense	7.942	
Total	16.056	

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Discount rate	6,71%	
for other employment benefits	10,00%	
Future salary increases		

The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh DPLK BNI, bersama-sama disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan berkontribusi sebesar 3% dari gaji dasar dan perusahaan berkontribusi sebesar 20,5%, 21%, dan 22,5% dari gaji dasar karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp42,50 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2025: Rp82,71 miliar) (nilai penuh).

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Perusahaan hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Other employment benefits (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by DPLK BNI, collectively referred to as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by the fund manager, whereby the employees contribute 3% of their basic salary and the Company contributes 20.5%, 21%, and 22.5% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the six-month period ended on June 30, 2026 amounted to Rp42.50 billion (full amount) (December 31, 2025: Rp82.71 billion) (full amount).

e. Risk management related to employee benefit programme

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows:

Asset volatility

The Company only has plan assets for its pension benefits, which are managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in the corporate level.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Volatilitas aset (lanjutan)

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada surat utang negara, meskipun DPBA juga berinvestasi pada obligasi, properti, sukuk, deposito berjangka, instrumen saham, reksadana, dan kontrak investasi kolektif. DPBA meyakini bahwa surat utang negara memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 15,56 tahun, 18,79 tahun dan 19,05 tahun.

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

e. Risk management related to employee benefit program (continued)

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows: (continued)

Asset volatility (continued)

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in government bonds, although DPBA also invests in bonds, property, sukuk, time deposits, equity instruments, mutual funds, and collective investment contract. DPBA believes that government bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while they are retired.

The weighted average durations of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 15.56 years, 18.79 years and 19.05 years, respectively.

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows:

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase the plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/Total	
Imbalan pensiun	127.429	454.988	1.369.905	1.952.322	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	113.076	476.975	3.548.816	4.138.867	Post-employment
Imbalan kerja lainnya	18.814	50.985	289.138	358.937	healthcare benefits
Jumlah	259.319	982.948	5.207.859	6.450.126	Total

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows: (continued)

Changes in bond yields (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

20. PINJAMAN BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum (Jutaan)/ Total Maximum Credit Limit (Million)	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate
Perusahaan			
<u>Rupiah</u>			
BRI		2 Januari 2026/ January 2, 2026	7,15%
(Kredit Jangka Pendek)	1.950.000		
Entitas Anak			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk		16 April 2027/ April 16, 2027	1,79%
(Kredit Jangka Pendek)	100.000		

20. BANK BORROWINGS

Short-term Bank Borrowings

Jenis Suku Bunga/ Interest Rate Type	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Creditor
			The Company
			<u>Rupiah</u>
Tetap/ Fixed	-	1.950.000	BRI
			(Short-term Loan)
			Subsidiary
			<u>Rupiah</u>
Bagi Hasil/ Profit Sharing	55.461	-	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
			(Short-term Loan)
Jumlah	55.461	1.950.000	Total

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Jaminan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, semua fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Kovenan

Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Utang Bank Jangka Panjang

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum (Jutaan)/ Total Maximum Credit Limit (Million)	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jenis Suku Bunga/ Interest Rate Type	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Creditor
Perusahaan <u>Rupiah</u>							The Company <u>Rupiah</u>
Pinjaman sindikasi Mandiri, BRI, BNI (Kredit Investasi)	3.558.000	12 November 2030/ November 12, 2030	INDONIA + Margin + Spread Penyesuaian Kredit/ INDONIA + Margin + Credit Spread	Mengambang/ Floating	2.371.766	1.288.518	Syndicated Loan Mandiri, BRI, BNI (Investment Credit)
Entitas Anak <u>Rupiah</u>							Subsidiary <u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Nasional (Kredit Investasi)	1.960	14 Mei 2035/ May 14, 2035	0,85%	Bagi Hasil/ profit sharing	-	1.960	PT Bank Syariah Nasional (Investment credit)
				Subjumlah	2.371.766	1.290.478	Subtotal
				Dikurangi: Biaya tangguhan atas pinjaman bank	(10.793)	(12.953)	Less: Deferred charges on bank borrowings
				Neto	2.360.973	1.277.525	Net
				Dikurangi: Bagian jangka pendek	-	(100)	Less: Current Portion
				Bagian jangka Panjang	2.360.973	1.277.425	Long-term Portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang digunakan untuk pembiayaan konstruksi aset tetap tertentu milik Grup.

20. BANK BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Borrowings (continued)

Collateral

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all short-term bank borrowings obtained by the Company are unsecured.

Covenant

The Group are required to comply with certain covenants as stipulated in the respective loan agreements, such as financial ratio covenants. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

Long-term Bank Borrowings

The funds received from Long-term borrowings are used for construction of certain Group's fixed assets.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Jaminan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seperti yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, Perusahaan dilarang melakukan pembebanan jaminan atas aset Perusahaan (*negative pledge*). Sedangkan, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas anak dijamin dengan dana yang ditempatkan pada rekening tertentu milik entitas anak.

Kovenan

Grup diwajibkan memenuhi kewajiban dan larangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

20. BANK BORROWINGS (continued)

Long-term Bank Borrowings (continued)

Collateral

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, as stipulated in the syndication loan agreements, the Company is prohibited to pledge its assets as a collateral (*negative pledge*). While, those obtained by the subsidiary are secured with fund placed in certain bank accounts of the subsidiary.

Covenants

The Group are required to comply with certain covenants as stipulated in the respective loan agreements, such as financial ratio covenants. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Cakra Indo Pratama	181.607	30.865	PT Cakra Indo Pratama
PT Putra Perkasa Abadi	68.856	118.336	PT Putra Perkasa Abadi
PT Prima Indojaya Mandiri	52.725	58.403	PT Prima Indojaya Mandiri
PT Andalan Artha Prima	38.561	38.351	PT Andalan Artha Prima
PT Lematang	32.396	45.405	PT Lematang
PT Rifansi Dwi Putra	31.879	72.722	PT Rifansi Dwi Putra
PT Go Rental	29.885	37.090	PT Go Rental
PT Serasi Autoraya	18.596	30.500	PT Serasi Autoraya
PT Sumi Gita Jaya	2.032	21.414	PT Sumi Gita Jaya
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	112.298	176.572	Others (each below Rp20,000)
Jumlah	568.835	629.658	Total
Dikurang:			Less:
Bagian jangka pendek	(290.840)	(374.390)	Current portion
Bagian jangka panjang	277.995	255.268	Non-current portion

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	629.658	853.353
Penambahan	188.436	414.853
Penambahan bunga	25.588	69.597
Pembayaran	(274.847)	(708.145)
Sub-total	568.835	629.658
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(290.840)	(374.390)
Bagian jangka panjang	277.995	255.268

Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tidak lebih dari 1 tahun	336.270	436.789
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	281.754	244.667
	618.024	681.456
Dikurang: Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(49.189)	(51.798)
Nilai kini liabilitas sewa	568.835	629.658

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Beban terkait sewa variabel	11.840	18.106
Beban terkait sewa jangka pendek	28.686	24.543
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	7.315	19.076
Beban bunga atas liabilitas sewa	25.588	33.640
Jumlah	73.429	95.365

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Grup memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

The movements carrying amount of lease liabilities are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	629.658	853.353	Beginning balance
Penambahan	188.436	414.853	Additions
Penambahan bunga	25.588	69.597	Accretion of interest
Pembayaran	(274.847)	(708.145)	Payments
Sub-total	568.835	629.658	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(290.840)	(374.390)	Less portion maturing within one year
Bagian jangka panjang	277.995	255.268	Long-term portion

The present value of lease liabilities is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tidak lebih dari 1 tahun	336.270	436.789	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	281.754	244.667	Later than 1 year and no later than 5 years
	618.024	681.456	
Dikurang: Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(49.189)	(51.798)	Less: Future finance costs on leases
Nilai kini liabilitas sewa	568.835	629.658	Present value of lease liabilities

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban terkait sewa variabel	11.840	18.106	Expenses relating to variable leases
Beban terkait sewa jangka pendek	28.686	24.543	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	7.315	19.076	Expenses relating to leases of low-value assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	25.588	33.640	Interest expenses on lease liabilities
Jumlah	73.429	95.365	Total

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The Group has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier for a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Kepemilikan saham Perusahaan sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The share ownership of the Company as follows:

30 Juni/June 30, 2026			
	Jumlah saham ditempatkan dan diseor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
Pemegang saham			
Saham preferen (Seri A Dwiwarna)			
Pemerintah	5	0,00%	-
Saham biasa (Seri B)			
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	7.595.650.695	65,93%	759.565
Ferial Martifauzi (Komisaris)	1.000	0,00%	1
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.918.705.550	34,02%	391.870
Jumlah saham beredar	11.514.357.250	99,95%	1.151.436
Saham treasuri	6.302.000	0,05%	630
Jumlah saham ditempatkan dan diseor penuh	11.520.659.250	100%	1.152.066
			Shareholders
			Preferred stock
			(A Dwiwarna Share)
			Government
			Common stock (B Shares)
			PT Mineral Industri
			Indonesia (Persero)
			Ferial Martifauzi (Commissioner)
			Others (Each holding below 5%)
			Total shares outstanding
			Treasury shares
			Number of shares issued and fully paid
Desember/December 31, 2025			
	Jumlah saham ditempatkan dan diseor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
Pemegang saham			
Saham preferen (Seri A Dwiwarna)			
Pemerintah	5	0,00%	-
Saham biasa (Seri B)			
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	7.595.650.695	65,93%	759.565
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304.900	0,00%	30
Ferial Martifauzi (Komisaris)	1.000	0,00%	1
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.918.400.650	34,02%	391.840
Jumlah saham beredar	11.514.357.250	99,95%	1.151.436
Saham treasuri	6.302.000	0,05%	630
Jumlah saham ditempatkan dan diseor penuh	11.520.659.250	100%	1.152.066
			Shareholders
			Preferred stock
			(A Dwiwarna Share)
			Government
			Common stock (B Shares)
			PT Mineral Industri
			Indonesia (Persero)
			Arsal Ismail (President Director)
			Ferial Martifauzi (Commissioner)
			Others (Each holding below 5%)
			Total shares outstanding
			Treasury shares
			Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Perubahan jumlah saham yang beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares		Nilai nominal/Nominal Amount			
	Saham biasa/ Ordinary shares	Saham treasuri/ Treasury shares	Saham biasa/ Ordinary shares	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	
1 Januari 2025	11.514.357.250	6.302.000	1.152.066	642.832	(12.521)	January 1, 2025
Penjualan saham treasuri	-	-	-	-	-	Sale of treasury shares
31 Desember 2025	11.514.357.250	6.302.000	1.152.066	642.832	(12.521)	December 31, 2025
Penjualan saham treasuri	-	-	-	-	-	Sale of treasury shares
30 Juni 2026	11.514.357.250	6.302.000	1.152.066	642.832	(12.521)	June 30, 2026

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Tambahan modal disetor adalah selisih antara harga pembelian saham treasuri dengan harga penjualan kembali saham treasuri.

Changes in the number of outstanding shares were as follows:

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.

Paid-in capital is the difference between the purchase price of treasury stock and the resale price of the treasury stock.

23. SAHAM TREASURI

Pada tanggal 2 September 2015 sampai dengan 1 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan yang didasarkan pada Surat Edaran OJK No.22/SEOJK.04/2015. Selanjutnya pada tanggal 15 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020, Perusahaan dengan berdasarkan SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 melakukan pembelian saham kembali.

Saham hasil pembelian kembali tahun 2015 tersebut masih tersisa sebanyak 27.147.900 lembar sampai dengan 31 Desember 2023. Sedangkan pada saham hasil pembelian kembali tahun 2020 per 31 Desember 2023 tercatat sebanyak 6.302.000 lembar.

23. TREASURY SHARES

On September 2, 2015 to December 1, 2015, the Company carried out share buybacks in significantly fluctuating market conditions based on OJK Circular Letter No.22/SEOJK.04/2015. Furthermore, from March 15, 2020 to June 16, 2020, the Company, based on SEOJK No.3/SEOJK.04/2020, purchased shares back.

The remaining shares from 2015 buyback are 27,147,900 as of December 31, 2023. Meanwhile, the shares from the 2020 buyback as of December 31, 2023 were recorded at 6,302,000 shares.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No.3/SEOJK.04/2020 dan SEOJK No.20/SEOJK.04/2021 bahwa perusahaan publik diberikan relaksasi dalam menjual dan membeli kembali sahamnya selama kondisi pasar berfluktuatif secara signifikan. Namun, sesuai ketentuan Surat OJK No. S-68/D.04/2023 tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan diwajibkan kembali untuk melakukan pelepasan saham treasuri terhitung setelah tanggal 31 Maret 2023 dengan batas waktu yang akan ditentukan kembali oleh OJK. Pada tanggal 4 September 2023, OJK menerbitkan Surat No.S-2222/PM.21/2023 yang memperjelas tata cara perhitungan terkait tenggat waktu pelepasan saham treasuri.

Sebagai tindak lanjut kewajiban tersebut, maka pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menjual sebanyak 27.147.900 saham treasuri (saham hasil pembelian kembali tahun 2015) dengan harga penjualan sebesar Rp2.950/lembar saham (nilai penuh). Perusahaan memiliki sebanyak 6.302.000 lembar (saham hasil pembelian kembali tahun 2020), wajib dialihkan paling lambat sebelum tanggal 31 Maret 2029.

24. DIVIDEN

Dividen Perusahaan yang telah diumumkan selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Tanggal dideklarasikan/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen tahun 2025	11 Juni/ June 2026	10 Juli/ July 2026	115	1.318.481	Dividend for the year 2025
Dividen tahun 2024	12 Juni/ June 2025	11 Juli/ July 2025	332	3.827.792	Dividend for the year 2024

Pada tanggal 30 Juni 2026, dividen tahun 2025, setelah dikurangi pajak, disajikan sebagai bagian dari utang dividen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. TREASURY SHARES (continued)

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") No. 3/SEOJK.04/2020 and SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 public companies are granted relaxation in selling and buying back their shares during significant market conditions. However, in accordance with the provisions of OJK Letter No. S-68/D.04/2023 dated March 2, 2023, the Company is required to re-release treasury shares effective after March 31, 2023 with a deadline to be determined again by OJK. On September 4, 2023, OJK issued Letter No. S-2222/PM.21/2023 which clarified the calculation procedures related to the deadline for the release of treasury shares.

As a follow-up to this obligation, on March 28, 2024, the Company sold 27,147,900 treasury shares (shares from the 2015 buyback) at a selling price of Rp2,950/share (full amount). The Company has treasury shares totaling 6,302,000 shares (shares from the 2020 buyback) must be transferred no later than March 31, 2029.

24. DIVIDENDS

The Company's dividends declared during the six-month period ended June 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025, were as follows:

As of June 30, 2026, dividend for the year 2025, net of tax, is recorded as part of dividend payable in the consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Di dalam akun ini terdapat cadangan yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS

In this account there are reserve that was created to meet the requirement from Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, which requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

26. PENDAPATAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pendapatan batubara		
Pihak ketiga	12.303.346	10.365.193
Pihak berelasi (Catatan 30b)	9.369.024	9.739.156
Total pendapatan dari penjualan batubara	21.672.370	20.104.349
Pendapatan dari aktivitas lainnya		
Pihak ketiga	325.648	326.616
Pihak berelasi (Catatan 30b)	29.883	21.426
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	355.531	348.042
Jumlah pendapatan	22.027.901	20.452.391

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak berelasi PLN Grup	6.888.859	6.783.226

Lihat Catatan 30b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

26. REVENUE

Sales of coal
Third parties
Related parties (Note 30b)

Total revenue from sales of coal

Revenue from other activities
Third parties
Related parties (Note 30b)

Total revenue from other activities

Total revenue

Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental services.

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

Related parties
PLN Group

Refer to Note 30b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT

a. Beban pokok pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Biaya produksi:		
Jasa penambangan	5.737.978	6.191.085
Jasa angkutan batubara	3.998.563	4.669.983
Bahan bakar dan pelumas	2.280.188	1.902.629
Penyusutan (Catatan 11)	682.992	717.023
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	651.888	484.250
Jasa pihak ketiga	370.670	325.789
Perlengkapan dan suku cadang	353.460	394.722
Sewa alat berat, kendaraan dan peralatan	290.227	351.778
Pajak bumi dan bangunan	88.920	150.027
Amortisasi	68.518	107.180
Listrik	3.537	14.150
Lainnya	369.281	365.740
Subjumlah	14.896.222	15.674.356
Royalti ke Pemerintah	2.209.879	1.907.036
Pembelian batubara	-	48.219
Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit:		
Awal periode (Catatan 7)	4.676.420	4.652.949
Akhir periode (Catatan 7)	(4.001.781)	(4.077.064)
Jumlah	17.780.740	18.205.496

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak ketiga		
PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")	3.770.601	3.994.806
Pihak berelasi		
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	3.832.244	4.077.520
Jumlah	7.602.845	8.072.326

27. EXPENSES OR INCOME BY NATURE

a. Cost of revenue

The components of cost of revenue are as follows:

Production costs:	
Mining services	
Coal transportation services	
Fuel and lubricants	
Depreciation (Note 11)	
Salaries, wages, and employee benefits	
Third party services	
Spare parts and materials	
Rental of heavy equipment, vehicles and equipment	
Land and building taxes	
Amortisation	
Electricity	
Others	
Subtotal	
Royalties to the Government	
Coal purchasing	
Coal and palm oil inventories:	
Beginning of the period (Note 7)	
End of the period (Note 7)	
Total	

Details of third party services and other services with transactions that amount to more than 10% of the total revenue are as follows:

Third party	
PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")	
Related party	
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	
Total	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN
SIFAT (lanjutan)**

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	551.669	472.695
Jasa pihak ketiga	137.313	124.159
Sumbangan	121.380	87.385
Penyusutan (Catatan 11)	62.834	58.417
Beban kantor	44.702	51.828
Perjalanan dinas	34.522	29.455
Retribusi	32.636	20.733
Sewa kendaraan dan peralatan	19.781	19.682
Beban asuransi	14.478	13.369
Pelatihan	9.440	9.090
Perlengkapan dan suku cadang	5.682	13.880
Lainnya	132.526	113.214
Jumlah	1.166.963	1.013.907

c. Beban penjualan dan pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	149.403	94.750
Penyusutan (Catatan 11)	80.846	94.764
Jasa pihak ketiga	60.512	67.449
Perlengkapan	49.232	43.912
Bahan bakar dan pelumas	19.193	16.530
Listrik	11.676	7.881
Jasa angkutan	278	7.606
Lainnya	46.611	53.079
Jumlah	417.751	385.971

**27. EXPENSES OR INCOME BY NATURE
(continued)**

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses consist of the following:

Salaries, wages, and employee benefits
Third party services
Donation
Depreciation (Note 11)
Office expense
Business travel
Retribution
Rental of vehicles and equipment
Insurance expense
Training
Spareparts and materials
Others

c. Selling and marketing expenses

Selling and marketing expenses consist of the following:

Salaries, wages, and employee benefits
Depreciation (Note 11)
Third party services
Supplies
Fuel and lubricants
Electricity
Transportation
Others

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN
SIFAT (lanjutan)**

d. Penghasilan lainnya, neto

Penghasilan lainnya, neto terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Laba dari nilai tukar mata uang asing	119.913	22.547
Pendapatan denda	55.135	34.745
Provisi	(14.264)	(6.632)
Lainnya	615	16.959
Jumlah	161.399	67.619

**27. EXPENSES OR INCOME BY NATURE
(continued)**

d. Other income, net

Other income, net consists of the following:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
		Gain on foreign currency exchange
		Penalty income
		Provision
		Others
Jumlah	67.619	Total

28. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	94.562	88.713
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi (Catatan 6)	14.015	13.777
Jumlah	108.577	102.490

28. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Finance income

Finance income consists of the following:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
		Interest income from placement of cash in banks and time deposits
		Interest income from placement of bonds (Note 6)
Jumlah	102.490	Total

b. Biaya keuangan

Biaya keuangan terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	65.375	57.326
Beban bunga dari liabilitas sewa	25.588	33.640
Beban bunga dari pinjaman bank	8.027	40.540
Jumlah	98.990	131.506

b. Finance costs

Finance costs consist of the following:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
		Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure
		Interest expense from lease liabilities
		Interest expense from bank borrowings
Jumlah	131.506	Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian jual beli batubara

Pelanggan/ Customer	Harga jual/ Sales price	Penjualan (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/Sales in billion IDR (full amount)		Piutang usaha (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ Account receivables (in billion IDR (full amount)		Masa akhir kontrak/ Contract period end	
		30 Juni/June		30 Juni/ June 2026			31 Des/ Dec 2025
		2026	2025				
PLTU Banjarsari (BPI)	AS\$/US\$39,39	205	218	76	98	Juni/June 2044	
PLTU Sumsel 8 (HBAP)	AS\$/US\$31,40	786	784	741	579	Oktober/October 2048	
PLTU Suralaya (PLN Indonesia Power) ^a	Rp820.671 - Rp893.809 (berdasarkan nilai kalori/ based on calorific value)	1.356	1.474	337	336	Desember/ December 2026	
PLTU Bukit Asam (PLN Nusantara Power) ^b	Rp605.348	208	117	85	19	Desember/ December 2026	
PLTU Tarahan (PLN Nusantara Power) ^b	Rp841.416	299	278	113	27	Desember/ December 2031	
PLTU Jawa 9-10 (Skema FOT)	Rp948.930	759	-	179	-	Desember/ December 2028	
PLTU 10.000 MW Tahap I	Rp811.721 - Rp841.416 (berdasarkan nilai kalori/ based on calorific value)	4.261	4.908	1.394	843	Desember/ December 2032	

^{a)} PLN Indonesia Power merupakan subholding PT PLN (Persero) yang dibentuk pada tahun 2023

^{b)} PLN Nusantara Power merupakan subholding PT PLN (Persero) yang dibentuk pada tahun 2023

Adapun rincian PLTU 10.000 MW Tahap I adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal sales and purchase agreements

^{a)} PLN Indonesia Power is PT PLN (Persero) subholding established in 2023

^{b)} PLN Nusantara Power is PT PLN (Persero) subholding established in 2023

Details of these PLTU 10,000 MW Phase 1 are as follows:

PLN Grup/PLN Group

- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Lontar
- PLTU Labuan
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Adipala
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Ombilin
- PLTU Indramayu
- PLTU Pacitan
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Paiton Baru
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Rembang
- PLTU Tenayan
- PLTU Sebalang
- PLTU Jawa 9-10
- PLTU Bengkayang

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

Pemasok/ Supplier	Rute/ Route	Jumlah biaya (dalam Rp miliar) (nilai penuh) Total cost (in billion IDR) (full amount)		Utang usaha (dalam Rp miliar) (nilai penuh) Account payables (in billion IDR) (full amount)		Masa akhir kontrak/ Contract period end
		30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2026	31 Des/ Dec 2025	
KAI	Tanjung Enim - Tarahan	3.208	3.416	1.619	344	Desember/ December 2027
KAI	Tanjung Enim - Kertapati	531	662	311	135	Desember/ December 2027
KAI	Tanjung Enim - Simpang	93	-	89	-	Desember/ December 2027
PT Fortuna Marina Sejahtera	Tanjung Enim - Banyuasin	153	-	224	19	Mei/ May 2028
PT Servo Lintas Raya	Tanjung Enim - Banyuasin	13	432	127	86	Februari/ February 2026

Pada 20 September 2024, Perusahaan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani perjanjian jangka panjang untuk jasa bongkar muat Batubara di Coal Terminal Kramasan Sumatera Selatan dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang berlaku selama 25 tahun sejak tanggal 1 Juli 2025 atau sejak tanggal efektif yang dituangkan dalam berita acara kesiapan operasi. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan dan PT Kereta Api Logistik belum menandatangani berita acara kesiapan operasi.

On September 20, 2024, the Company and PT Kereta Api Logistik entered into a long-term agreement for coal loading and unloading services at the Kramasan Coal Terminal, South Sumatra, with implementation period of 25 years from July 1, 2025 or from the effective date stated in the operational readiness report. As of June 30, 2026, the Company and PT Kereta Api Logistik has not yet signed the operational readiness report.

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

Pemasok/ Supplier	Rute/ Route	Jumlah biaya (dalam Rp miliar) (nilai penuh) Total cost (in billion IDR) (full amount)		Utang usaha (dalam Rp miliar) (nilai penuh) Account payables (in billion IDR) (full amount)		Masa akhir kontrak/ Contract period end
		30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2026	31 Des/ Dec 2025	
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan/ Mining service	3.771	3.995	4.356	723	Februari/ February 2031
PT Putra Perkasa Abadi	Jasa pengupasan dan transportasi material/Stripping and transportation services	948	963	975	229	Februari/ February 2027

c. Mining service agreements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Grup terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Perusahaan telah menyampaikan kewajiban rencana penutupan tambang ("RPT") dan rencana reklamasi ("RR") ke Kementerian ESDM dari waktu ke waktu. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka dan jaminan pasca tambang untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, Banko Tengah, MTB, Banko Barat, Peranap, Ombilin, dan OP masing-masing dengan nilai penuh sebesar Rp137,13 miliar, Rp170,01 miliar, Rp125,24 miliar, Rp138,20 miliar, Rp17,61 miliar, Rp8,56 miliar dan Rp3,05 miliar.

Pada 3 Februari 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") telah menyetujui rencana reklamasi dan penutupan tambang BBK. Berdasarkan rencana reklamasi dan penutupan tambang terakhir, BBK telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang sebesar Rp40 miliar (nilai penuh) pada tanggal 7 Juni 2023.

Pada tanggal 26 April 2022, PT Internasional Prima Coal telah menyampaikan kewajiban perpanjangan Jaminan Reklamasi dan Jaminan penutupan tambang ke Kementerian ESDM, dan hingga 30 Juni 2026, PT Internasional Prima Coal telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang pada IUP - OP PT Internasional Prima Coal masing - masing dengan nilai penuh sebesar Rp42,8 miliar dan Rp7,2 Milliar.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Mine reclamation and mine closure

The Group is bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

The Company has submitted mandatory mine closure plans ("MCP") and reclamation plans ("RP") to the Ministry of Energy and Mineral Resources from time to time. As of June 30, 2026, the Company had placed a time deposit for reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, Banko Tengah, MTB, Banko Barat, Peranap, Ombilin, and OP with full value of each are Rp137.13 billion, Rp170.01 billion, Rp125.24 billion, Rp138.20 billion, Rp17.61 billion, Rp8.56 billion, dan Rp3.05 billion.

On February 3, 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") has approved reclamation and mine closure plan of BBK. Based on latest reclamation and mine closure plan, BBK has placed reclamation and mine closure guarantee amounting to Rp40 billion (full amount) on June 7, 2023.

On April 26, 2022, PT Internasional Prima Coal submitted the obligation to extend the Reclamation Guarantee and the Mine Closure Guarantee to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), and as of June 30, 2026, PT Internasional Prima Coal has placed time deposits for the reclamation guarantee and the mine closure guarantee under its Production Operation Mining License (IUP-OP), amounting in full to Rp42.8 billion and Rp7.2 billion, respectively."

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan *Domestic Market Obligation* ("DMO") untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

1. Pemenuhan DMO

Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara tahun berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

2. Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**e. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources
Number
399.K/MB.01/MEM.B/2023**

On November 21, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since November 17, 2023.

1. DMO compliance

With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.

2. Application of Fines and Compensation

For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

3. Penentuan harga jual

- Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.
- Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari AS\$70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

4. Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual

- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara *spot* adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.
- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (*term*).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)

3. Selling price determination

- The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is US\$70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.
- In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than US\$70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.

4. HBA calculation in determining the selling price

- The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.
- The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (*term*).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

5. Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/Royalti

- Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan AS\$70 per metrik ton FOB Vessel, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari AS\$70 Per Metrik Ton FOB Vessel.

f. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023

Sebagai upaya mewujudkan Peraturan Menteri yang sinkron dan harmonis guna mendukung Pengelolaan BUMN yang terencana, terpadu dan berkelanjutan, maka pada 3 Maret 2023, Menteri BUMN menetapkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/02/2023 ("PERMEN BUMN 2/2023") Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dimana dalam PERMEN 2/2023 mengatur lebih lanjut terkait dengan Prinsip Tata Kelola BUMN, Penerapan Manajemen Risiko BUMN, Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, Perencanaan Strategis, Pedoman Kegiatan Korporasi Signifikan, Penyelenggaraan TI, dan Pelaporan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)

5. Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations

- The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to US\$70 per metric ton FOB Vessel, and calculate formula of fulfillment of production contribution/royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than US\$70 Per Metric Ton FOB Vessel.

f. Minister of SOE No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023

As an effort to realise a synchronous and harmonious SOE Ministerial Regulation to support the planned, integrated and sustainable management of SOEs, on March 3, 2023, the Minister of SOEs stipulated a SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/02/2023 ("SOE Ministerial Regulation 2/2023") Concerning Guidelines for Governance and Corporate Activities Significant State Enterprises, where SOE Ministerial Regulation No.2/2023 further regulates in relation to SOE Governance Principles, Implementation of SOE Risk Management, Assessment of SOE Soundness Level, Strategic Planning, Guidelines for Significant Corporate Activities, Implementation of IT, and Reporting.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025

Pada 8 Agustus 2025, Pemerintah melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia telah menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Kepmen ESDM 268/2025"), dimana dengan berlakunya Kepmen ESDM 268/2025 ini sekaligus mencabut keberlakuan dari Kepmen ESDM 72/2025.

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- a. Mekanisme pasar; atau
- b. Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industri dalam negeri selain industri pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang menetapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

Selain itu regulasi ini juga mengatur ketentuan dalam hal Pemegang Izin Usaha Pertambangan/PK2B menjual dengan harga di bawah Harga Patokan Mineral (HPM) atau Harga Patokan Batubara (HPB), maka HPM atau HPB tetap digunakan dalam penghitungan kewajiban perpajakan dan menjadi harga dasar dalam pengenaan iuran produksi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 268.K/MB.01/MEM.B/2025 of 2025

On August 8, 2025, the Government through the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia has issued Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for the Sale of Metal Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree of ESDM 268/2025"), whereby the enactment of this Ministerial Decree of ESDM 268/2025 simultaneously revokes the validity of Ministerial Decree of ESDM 72/2025..

This decree is an implementing provision of Article 159 of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:

- a. The market mechanism; or
- b. In accordance with generally accepted prices in international markets.

This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question.

In addition, this regulation also regulates provisions in the event that Mining Business License/PK2B Holders sell at a price below the Mineral Benchmark Prices (MBP) or Coal Benchmark Prices (CBP), then the MBP or CBP will still be used in calculating tax obligations and will become the basic price in imposing production fees.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Peraturan Pemerintah No 25 Tahun 2023

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan ("PP 25/2023") yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada WUP kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

- a. Penyiapan WIUP Mineral logam dan WIUP Batubara; atau
- b. Penyiapan WIUP Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Government Regulation No. 25 of 2023

President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Mining Areas which will become effective from May 5, 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.

The Minister may assign Investigations and Research assignments to Mining Business Area (MBA) to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:

- a. The preparation of a metal mineral Mining Business Area ("MBPA") and Coal MBPA; or
- b. The preparation of Coal MBPA for the development and/or utilisation of coal.

There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPAs, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.

On Government Regulation No. 25 of 2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of WUPs that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Perjanjian Pinjaman Berjangka

Pada tanggal 12 November 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan Mandiri sebagai agen fasilitas dan koordinator tunggal. Jumlah nilai fasilitas adalah sebesar Rp3.558.000.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu selama 5 tahun. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar JIBOR + Marjin per tahun untuk 180 hari kalender setelah tanggal perjanjian. Setelah itu, berlaku suku bunga *INDONIA + Marjin + Spread* Penyesuaian Kredit. Masa tenggang yang diberikan atas pembayaran pokok perjanjian pinjaman ini adalah 24 bulan setelah tanggal perjanjian yaitu 12 November 2030.

Tujuan dari fasilitas pinjaman adalah untuk mendanai tujuan umum Perseroan termasuk namun tidak terbatas untuk mendanai proyek pembangunan infrastruktur logistik batubara untuk jalur angkutan Tanjung Enim - Kramasan.

j. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dan transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan.

Pelanggaran atas ketentuan penempatan 100% Devisa Hasil Ekspor dapat berdampak pada sanksi administratif berupa penangguhan atas layanan ekspor.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Term Loan Facility Agreement

On November 12, 2025, the Company entered into syndicated term loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") with Mandiri as facility agent and sole coordinator. The total facility is up to Rp3,558,000,000,000 (full amount) with a maximum term of 5 years. The interest rate for this facility is JIBOR + Margin for the 180 calendar days from the date of this agreement. Subsequently, the interest rate becomes *INDONIA + Margin + Credit Spread*. The grace period granted for the repayment of the principal for this loan agreement is 24 months from the date of the agreement which is on November 12, 2030.

The purpose of the loan facilities is to fund the Company's general corporate purposes including but not limited to fund the development of coal logistic infrastructure project for the Tanjung Enim - Kramasan route.

j. Government Regulation No. 8 of 2025

On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing the Government Regulation No. 36 of 2023, which effective on March 1, 2025. The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Group, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period.

Violation of the provisions for placing 100% of Export Proceeds may result in administrative sanctions in the form of suspension of export services.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024

Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP 25/2024") yang mulai berlaku efektif sejak 30 Mei 2024.

Dalam regulasi ini terdapat perubahan nomenklatur dari "Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") Tahunan" menjadi "RKAB", maka PTBA perlu menyesuaikan *wording* "RKAB Tahunan" menjadi "RKAB" saja sebagaimana diatur dalam PP 25/2024.

Selain itu, saat ini PTBA selaku anak perusahaan BUMN mendapatkan kepastian hukum dalam hal akan melakukan perpanjangan IUP selama 10 tahun setiap kali perpanjangan agar PTBA dapat melakukan kegiatan operasi produksi pertambangan berkelanjutan. Lebih lanjut terkait kegiatan pengembangan dan/pemanfaatan PTBA dapat melibatkan badan usaha lain sepanjang kepemilikan saham PTBA selaku pemegang IUP paling sedikit 30% dan tidak dapat terdilusi agar dapat memperoleh Izin Operasi Produksi berkelanjutan.

l. Jasa Kontraktor Perjanjian *Engineering Procurement Construction* (EPC) Pengembangan Coal Handling Facility (CHF), Rail Loop serta Train Loading Station 6 (T4) dan 7 (T5)

Pada tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan mengadakan proses pengadaan berdasarkan Surat Permintaan Penawaran Harga (SPPH 3297) atas pembangunan proyek *Train Loading Station VI dan VII* untuk jalur angkutan batubara Tanjung Enim - Keramasan. Perusahaan bekerja sama dengan beberapa vendor yang membentuk sebuah kerja sama operasi (KSO) yaitu PP-WIKA-KMK dengan nilai perjanjian sebesar Rp4.493.640, tidak termasuk pekerjaan pondasi *bored pile* dengan nilai sebesar Rp189.958.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Government Regulation No. 25 of 2024

The Government of the Republic of Indonesia through Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 25 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("PP 25/2024") which took effect on May 30, 2024.

In this regulation there is a change in nomenclature from "Annual Work Plan and Budget ("RKAB")" to "RKAB", so PTBA needs to adjust the wording of "Annual RKAB" to just "RKAB" as regulated in PP 25/2024.

Apart from that, currently PTBA as a State-Owned Enterprise ("SOE") subsidiary has legal certainty in terms of extending its IUP for 10 years each time so that PTBA can carry out sustainable mining production operations. Furthermore, regarding PTBA's development and/utilization activities, it can involve other business entities as long as PTBA's share ownership as the IUP holder is at least 30% and cannot be diluted in order to obtain a sustainable Production Operation Permit.

l. Engineering, Procurement, and Construction (EPC) Contractor Services for the Development of the Coal Handling Facility (CHF), Rail Loop, and Terminal Loading Stations 6 (T4) and 7 (T5) agreement

On October 24, 2024, the Company conducted a procurement process based on the Surat Permintaan Penawaran Harga (SPPH 3297) for the construction of the *Train Loading Station VI dan VII* for the Tanjung Enim - Keramasan coal transportation route project. The Company collaborated with several vendors forming a joint operation (KSO) consisting of PP-WIKA-KMK with a contract value of Rp4,493,640, excluding the bored pile foundation work valued at Rp189,958.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

l. Jasa Kontraktor Perjanjian *Engineering Procurement Construction* (EPC) Pengembangan *Coal Handling Facility* (CHF), *Rail Loop* serta *Train Loading Station* 6 (T4) dan 7 (T5) (lanjutan)

Dalam pelaksanaan pekerjaan Perusahaan memberikan uang muka sebesar 10% dari nilai perjanjian awal dengan nilai sebesar Rp449.364. Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak 24 Oktober 2024 sampai dengan 16 Juni 2027.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang dalam tahap pembahasan mengenai amandemen perjanjian.

m. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2025

Regulasi ini merupakan perubahan terhadap Peraturan Pemerintah ("PP") 96 Tahun 2021 dan PP 25 Tahun 2024. Terdapat catatan signifikan dalam regulasi ini, yaitu menegaskan ketentuan larangan melibatkan anak/afiliasi dalam Bidang Usaha Jasa Penambangan kecuali atas persetujuan menteri.

Adapun persetujuan menteri hanya dapat diberikan apabila:

1. Tidak terdapat perusahaan jasa sejenis di wilayah dimaksud;
2. Tidak ada perusahaan jasa penambangan yang mampu;
3. Tidak ada perusahaan jasa penambangan yang berminat.

Pelanggaran terhadap ketentuan dimaksud dapat berdampak pada sanksi administratif berupa:

1. Peringatan tertulis;
2. Penghentian sementara kegiatan operasi produksi baik sebagian maupun seluruhnya; dan/atau
3. Pencabutan Izin Usaha.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

l. *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) Contractor Services for the Development of the *Coal Handling Facility* (CHF), *Rail Loop*, and *Terminal Loading Stations* 6 (T4) and 7 (T5) agreement (continued)

The Company provides an advance payment of 10% of the initial agreement value amounting to Rp449,364. This agreement is effective from October 24, 2024, until June 16, 2027.

Until the completion date of these financial statements, the Company is still in the discussion process on the amendment of the agreement.

m. Government Regulation No. 39 of 2025

This regulation amends Government Regulation ("PP") 96 of 2021 and PP 25 of 2024. A significant note in this regulation is that it emphasizes the prohibition on involving subsidiaries/affiliates in the Mining Services Business Sector without ministerial approval.

Ministerial approval can only be granted if:

1. There are no similar service companies in the area;
2. There are no capable mining service companies;
3. There are no interested mining service companies;

Violations of these provisions may result in administrative sanctions in the form of:

1. Written warnings;
2. Temporary suspension of production operations, either partially or completely and/or
3. Revocation of Business Permits.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15 Tahun 2026

Sebagai peraturan pelaksana dari Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2026 ("PP 24/2026") Menteri Perdagangan ("Menteri") telah menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15 Tahun 2026 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor Komoditas Sumber Daya Alam Strategis Batubara ("Permendag 15/2026") yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2026. Regulasi ini menetapkan batubara sebagai komoditas Sumber Daya Alam ("SDA") strategis, dimana dengan ditetapkannya batubara sebagai komoditas SDA strategis serta diterapkannya mekanisme ekspor yang dilakukan secara eksklusif melalui BUMN Ekspor (PT Danantara Sumber Daya Indonesia). Namun demikian PTBA tetap memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi ekspor kepada Menteri perdagangan setelah kebijakan dimaksud berlaku penuh dan dalam hal tidak dilakukan maka akan dikenakan sanksi administratif.

PTBA selaku pemegang ET masih diberikan kesempatan untuk melanjutkan kegiatan ekspornya hingga 31 Desember 2026 atau sebelumnya apabila jatuh tempo lebih dahulu. Adapun mulai 1 Januari 2027 seluruh kegiatan ekspor batubara wajib dilaksanakan melalui BUMN Ekspor.

o. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2026

Pada tanggal 6 Mei 2026 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2026 Tentang Perubahan ketiga atas Peraturan pemerintah nomor 36 Tahun 2023 Tentang Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan/atau pengolahan sumber daya alam (PP 21/2026) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2026.

Sehubungan dengan berlakunya PP 21/2026, pemerintah menetapkan ketentuan baru mengenai pengelolaan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) sebagai upaya memperkuat perekonomian nasional dan menjaga ketahanan cadangan devisa.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Minister of Trade Regulation No. 15 of 2026

As an implementing regulation of Government Regulation Number 24 of 2026 ("GR 24/2026"), the Minister of Trade ("Minister") has issued Minister of Trade Regulation Number 15 of 2026 concerning Export Policies and Arrangements for the Strategic Natural Resource Commodity of Coal ("MoT Regulation 15/2026"), which became effective on June 1, 2026. This regulation designates coal as a strategic natural resource commodity, establishing an export mechanism conducted exclusively through a state-owned export enterprise (PT Danantara Sumber Daya Indonesia). Nevertheless, PTBA remains obligated to submit export realization reports to the Minister of Trade once the policy is fully in effect; failure to do so will result in the imposition of administrative sanctions.

As an Export Registered Exporter holder, PTBA is permitted to continue its export activities until December 31, 2026, or until the expiration of its status, whichever occurs earlier. From January 1, 2027, all coal export activities must be carried out through the state-owned export enterprise.

o. Government Regulation No. 21 of 2026

On May 6, 2026, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation Number 21 of 2026 concerning the Third Amendment to Government Regulation Number 36 of 2023 regarding Foreign Exchange Proceeds from Natural Resource Exploitation, Management, and/or Processing Activities (GR 21/2026), which became effective on June 1, 2026.

In conjunction with the enactment of GR 21/2026, the government established new provisions regarding the management of Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources (DHE SDA) as an effort to strengthen the national economy and safeguard foreign exchange reserve resilience.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2026 (lanjutan)

Melalui peraturan tersebut, eksportir sektor pertambangan diwajibkan mempertahankan paling sedikit 30% DHE SDA pada rekening khusus di bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing selama minimal tiga bulan. Meskipun regulasi mengacu pada bank yang memiliki izin kegiatan usaha valas, kebijakan pemerintah yang berlaku saat ini mengarahkan agar penempatan dana dilakukan pada bank-bank yang tergabung dalam HIMBARA (Himpunan Bank-Bank BUMN).

Selain itu, eksportir dibatasi untuk melakukan konversi DHE SDA yang telah ditempatkan ke dalam mata uang rupiah dengan batas maksimum 50%. Adapun bagi eksportir yang memiliki Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) yang diterbitkan sebelum 1 Juni 2026 dan masih berada dalam pengawasan otoritas berwenang, kewajiban berdasarkan ketentuan sebelumnya dinyatakan telah terpenuhi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Government Regulation No. 21 of 2026 (continued)

Under this regulation, exporters in the mining sector are required to retain at least 30% of their DHE SDA in a special account at a bank authorized to conduct foreign exchange business for a minimum period of three months. Although the regulation refers generally to banks licensed for foreign exchange operations, current government policy directs that such funds be placed with banks belonging to HIMBARA (the Association of State-Owned Banks).

Furthermore, exporters are restricted from converting the deposited DHE SDA into Rupiah beyond a maximum limit of 50%. Regarding exporters holding an Export Customs Declaration (PPE) issued prior to June 1, 2026, that remains under the supervision of competent authorities, obligations arising from previous regulations are deemed to have been fulfilled.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. The nature of the relationships

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk, PT Bank Raya Indonesia ("BRI") Tbk, Bank Syariah Nasional ("BSN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank/Funds placement and bank borrowings
PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN") Tbk, PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") Tbk, PT Bank Raya Indonesia ("Bank Raya") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank/ Funds placement and bank borrowings
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pengangkutan batubara dan penempatan obligasi/ Coal transportation and bonds placement

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

a. The nature of the relationships (continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power, PT PLN Indonesia Power Bersama-sama disebut PLN Grup	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara, pemakaian listrik, penempatan obligasi, dan piutang lainnya/Coal sales, electricity usage, bond placement and other receivables
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund management
PT Antam (Persero) Tbk ("ANTAM"), PT Indonesia Chemical Alumina, PT Timah (Persero) Tbk (TIMAH"), MIND ID Trading Pte.Ltd, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Pusri"), PT Semen Tonasa, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Artha Daya Coalindo, PT Borneo Alumina Indonesia, PT Pupuk Kalimantan Timur	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Solusi Bangun Indonesia ("SBI"), PT Angkasa Pura II, PT Jasamarga Bali Tol	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perawatan PLTU/ Power Plant maintenance services
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan peledak/ Explosive material purchases
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia DPLK BNI ("DPLK BNI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	PPIP/Defined contribution pension programme
PT Danareksa (Persero) ("Danareksa"), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan Obligasi/ Bonds placement
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ Fuel purchase and bonds Placement

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. The nature of the relationships (continued)

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Premi asuransi/ Insurance premiums
PT Tanjung Alam Jaya	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian batubara/ Coal purchases
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Krakatau Engineering PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero), PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Konstruksi proyek dan utang usaha/ Project construction and trade payables
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), PT Bukit Pembangkit Inovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ Joint ventures entity	Penjualan batubara dan piutang lainnya/ Coal sales and other receivables
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ Joint ventures entity	Piutang lainnya/ Other receivables
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SINERGI ID")	Entitas asosiasi/ Associates entity	Piutang lainnya/ Other receivables
PT Bank Mandiri Taspen	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Deposito berjangka/ Time deposit
PT Superintending Company of Indonesia (Persero) ("PT Sucofindo")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa analisis dan surveyor/ Analysis and surveyor services
PT Indonesia Asahan Aluminium	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan lain-lain/ Other receivables

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Penjualan batubara dan pendapatan dari aktivitas lainnya (Catatan 26)		
PLN Grup	6.888.859	6.783.226
MIND ID Trading Pte. Ltd	1.139.296	1.596.370
HBAP	785.911	784.200
Pusri	254.875	261.893
BPI	205.222	217.560
PT Indonesia Chemical Alumina	82.791	22.528
SBI	14.310	14.310
TIMAH	12.540	13.936
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	43.007
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	15.103	23.552
Jumlah	9.398.907	9.760.582
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	43%	48%

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. The nature of the relationships (continued)

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.
- Coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed upon by each party after considering the cost components plus a certain margin.

b. Details of transactions and balances with related parties

Transactions and balances with related parties were as follows:

Sale of coal and revenue from other activities (Note 26)
PLN Group
MIND ID Trading Pte. Ltd
HBAP
Pusri
BPI
PT Indonesia Chemical Alumina
SBI
TIMAH
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Others (each below Rp10,000)
Total
As a percentage of total consolidated revenue

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pembelian barang/jasa		
KAI	3.832.244	4.077.520
Pertamina	2.301.882	1.909.390
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	244.637	-
PLN Grup	79.728	33.057
PT Brantas Abipraya	43.950	-
PT Dahana (Persero)	33.415	27.841
PT Antam Resourcindo	32.453	-
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	29.481	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	24.085	26.959
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	18.362
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	15.129	9.011
Jumlah	6.637.004	6.102.140
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha konsolidasian	34%	31%
Penghasilan keuangan		
Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI, Bank Raya dan BSN	21.615	59.995
Pertamina	5.799	1.946
PLN Grup	5.839	384
KAI	2.556	5.112
SMI	603	1.206
Danareksa	338	675
TIMAH	-	100
Jumlah	36.750	69.418
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	34%	68%

Purchases of goods/services
KAI
Pertamina
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PLN Group
PT Brantas Abipraya
PT Dahana (Persero)
PT Antam Resourcindo
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Others (each below Rp10,000)

Total

As a percentage of
total consolidated cost of
revenue and operating
expenses

Finance income
Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI, Bank Raya and BSN
Pertamina
PLN Group
KAI
SMI
Danareksa
TIMAH

Total

As a percentage to
total consolidated finance income

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pembayaran iuran dana pensiun		
DPLK BNI (Catatan 19d)	42.501	41.853
DPBA	4.586	4.561
Jumlah	47.087	46.414
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	3%	4%
Biaya keuangan		
BNI	7.639	40.540
BRI	388	-
BSN	-	1
Jumlah	8.027	40.541
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	8%	31%

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

Pension fund contribution payment
DPLK BNI (Note 19d)
DPBA

Total

As a percentage to
total consolidated salary expense

Finance costs

BNI
BRI
BSN

Total

As a percentage of total
consolidated finance cost

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset		
Kas di bank (Catatan 4a)		
Rupiah		
Mandiri	1.970.274	978.436
BRI	1.165.160	714.231
BNI	642.956	105.219
BTN	417.247	1.651
BSI	64.420	5.914
BSN	5.721	1.629
Mandiri Taspen	148	-
Bank Raya	73	73
Subjumlah	4.265.999	1.807.153
 Dolar AS		
Mandiri	335.948	369.138
BRI	85.815	571
BNI	799	103.936
Subjumlah	422.562	473.645
Jumlah	4.688.561	2.280.798
 Deposito berjangka (Catatan 4a)		
Rupiah		
Mandiri Taspen	355.000	89.000
BTN	254.000	32.000
BSI	223.000	297.000
Mandiri	220.000	-
BRI	151.000	172.000
BSN	123.040	200.500
BNI	-	500.000
Subjumlah	1.326.040	1.290.500
 Dolar AS		
BRI	268.485	-
BNI	-	158.004
Mandiri	-	91.960
Subjumlah	268.485	249.964
Jumlah	1.594.525	1.540.464

Assets
Cash in banks (Note 4a)
Rupiah
Mandiri
BRI
BNI
BTN
BSI
BSN
Mandiri Taspen
Bank Raya
Subtotal
 US Dollar
Mandiri
BRI
BNI
Subtotal
Total
 Time deposits (Note 4a)
Rupiah
Mandiri Taspen
BTN
BSI
Mandiri
BRI
BSN
BNI
Subtotal
 US Dollar
BRI
BNI
Mandiri
Subtotal
Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset (lanjutan)		
Piutang usaha (Catatan 5)		
Rupiah		
PLN Grup	2.107.603	1.225.584
HBAP	741.208	579.350
BPI	75.901	97.968
PT Indonesia Chemical Alumina	22.929	6.817
Pusri	18.268	42.407
SBI	7.799	7.799
BPJS Kesehatan	6.198	6.786
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.323	5.341
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	31.596
TIMAH	-	12.538
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.801	1.948
Dolar AS		
MIND ID Trading Pte. Ltd	87.872	419.146
Subjumlah	3.072.902	2.437.280
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai HBAP	(51.899)	(51.899)
Jumlah	3.021.003	2.385.381
Piutang lainnya (Catatan 8)		
Rupiah		
BPI	44.379	6.987
SINERGI ID	1.568	1.568
BATR	1.085	1.086
HBAP	640	1.487
Jumlah	47.672	11.128
Investasi pada instrumen utang		
Rupiah		
PLN Grup	105.115	112.561
KAI	79.520	81.963
SMI	-	20.127
Danareksa	-	10.025
Dolar AS		
Pertamina	182.606	179.071
Jumlah	367.241	403.747

**Assets (continued)
Trade receivables (Note 5)**

Rupiah
PLN Group
HBAP
BPI
PT Indonesia Chemical Alumina
Pusri
SBI
BPJS Kesehatan
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Pupuk Kalimantan Timur
TIMAH
Others (each below Rp5,000)

**US Dollar
MIND ID Trading Pte. Ltd**

Subtotal

**Less:
Provision for impairment
HBAP**

Total

Other receivables (Note 8)

Rupiah
BPI
SINERGI ID
BATR
HBAP

Total

**Investment in
debt instrument**

Rupiah
PLN Group
KAI
SMI
Danareksa

**US Dollar
Pertamina**

Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset (lanjutan)		
Deposito berjangka (Catatan 4b)		
Rupiah		
BSI	6.000	6.000
Mandiri Taspen	4.000	7.000
BRI	-	2.000
Jumlah	10.000	15.000
Aset tidak lancar lainnya		
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang		
Rupiah		
Mandiri	586.673	438.610
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	10.315.675	7.075.128
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	21%	16%
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 13)		
Rupiah		
Pertamina	462.947	420.602
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	51.825	29.133
KAI	28.128	391.694
PT Dahana (Persero) Tbk	21.789	17.529
PT Sucofindo	7.404	1.294
ANTAM	2.214	-
PT Sinergi ID	-	18.936
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	13.663
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	26.640	8.255
Subjumlah	600.947	901.106
Dolar AS		
KAI	6.892	87.241
Jumlah	607.839	988.347

Assets (continued)	
Time deposits (Note 4b)	
Rupiah	
BSI	
Mandiri Taspen	
BRI	
Total	
Other non-current assets	
Reclamation and mine closure	
Rupiah	
Mandiri	
Total assets associated with related parties	
As a percentage of total consolidated assets	
Liabilities	
Trade payables (Note 13)	
Rupiah	
Pertamina	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
KAI	
PT Dahana (Persero) Tbk	
PT Sucofindo	
ANTAM	
PT Sinergi ID	
PT Brantas Abipraya (Persero)	
Others (each below Rp5,000)	
Subtotal	
US Dollar	
KAI	
Total	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas (lanjutan)		
Biaya yang masih harus dibayar		
Rupiah		
KAI	1.721.877	643.344
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	187.292	134.791
Pertamina	168.022	257.867
PT Antam Resourcindo	32.453	23.417
PT Brantas Abipraya (Persero)	8.007	12.089
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.943	-
PT Asuransi Jasindo	3.839	-
PT Waskita		
Karya (Persero) Tbk	96	2.174
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	-	11.230
Dolar AS		
KAI	481.124	155.880
Jumlah	2.607.653	1.240.792
Pinjaman bank		
Rupiah		
Mandiri	790.589	429.506
BNI	790.589	429.506
BRI	790.588	2.379.506
BSI	55.461	1.960
Jumlah	2.427.227	3.240.478
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	5.642.719	5.469.617
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	25%	26%

Liabilities (continued)

Accrued expenses

Rupiah
KAI
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Pertamina
PT Antam Resourcindo
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo
PT Waskita
Karya (Persero) Tbk
Others (each below Rp5,000)

US Dollar
KAI

Total

Bank borrowings

Rupiah
Mandiri
BNI
BRI
BSI

Total

**Total liabilities associated
with related parties**

As a percentage of
total consolidated liabilities

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2026					
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel
	%	Rp	%	Rp	% Rp
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	1,20	16.246	0,68	9.235	0,25 3.366

Salaries, employee benefit, and other allowances

30 Juni/June 30, 2025					
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel
	%	Rp	%	Rp	% Rp
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	1,47	13.370	0,84	8.359	0,22 4.554

Salaries, employee benefit, and other allowances

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

31. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodologies of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollar. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang Dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp193,18 miliar (31 Desember 2025: Rp187,26 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, investasi pada instrumen utang, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transactions in US Dollar, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US Dollar, that will be used to settle lease liabilities denominated in US Dollar.

As of June 30, 2026, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remaining constant, post-tax profit for the period would have been Rp193.18 billion (full amount) (December 31, 2025: Rp187.26 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, investment in debt instrument, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia untuk dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 30 Juni 2026, apabila harga atas investasi pada instrumen utang 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp18,26 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2025: Rp17,91 miliar) (nilai penuh).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp12,94 triliun (31 Desember 2025: Rp9,56 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, investasi pada instrumen utang, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, dan piutang lainnya.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

The Group is exposed to security price risk from investment in debt instrument. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments is monitored periodically.

As of June 30, 2026, if the price of investment in debt instrument had been 10% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp18.26 billion (full amount) (December 31, 2025: Rp17.91 billion) (full amount).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

b. Credit risk

As of June 30, 2026, the total maximum exposure from credit risk was Rp12.94 trillion (December 31, 2025: Rp9.56 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, investment in debt instrument, reclamation and mine closure funds, trade receivables, and other receivables.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat terutama untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri untuk dalam negeri selain dari transaksi dengan Grup PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Grup, PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI"), dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan investasi pada instrumen utang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, binding agreements primarily in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- selecting customers with a strong financial conditions and good reputations;
- acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting payments by letter of credit for all customers or a Domestic Documentary Credit specifically for domestic customers, except for transactions with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Group, PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI"), and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI").

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its investment in debt instrument by monitoring the reputation and, credit ratings and reducing the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers who manage the financial assets have a good reputation.

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

30 Juni 2026	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Jumlah/Total	June 30, 2026
Utang usaha	3.092.318	-	-	3.092.318	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	6.348.799	-	-	6.348.799	Accrued expenses
Liabilitas sewa	111.280	224.990	281.754	618.024	Lease liabilities
Pinjaman bank	36.025	163.354	2.679.196	2.878.575	Bank borrowings
Utang dividen	1.304.818	-	-	1.304.818	Dividend payable
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	Short-term employee
jangka pendek	-	820.878	-	820.878	benefits liability
Utang jangka pendek lainnya	108.776	-	-	108.776	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	11.002.016	1.209.222	2.960.950	15.172.188	Total liabilities
31 Desember 2025	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Jumlah/Total	December 31, 2025
Utang usaha	3.624.478	-	-	3.624.478	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.480.404	-	-	4.480.404	Accrued expenses
Liabilitas sewa	117.346	319.443	244.667	681.456	Lease liabilities
Pinjaman bank	1.969.952	60.660	1.503.800	3.534.412	Bank borrowings
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	Short-term employee
jangka pendek	-	671.122	-	671.122	benefits liability
Utang jangka pendek lainnya	97.050	-	-	97.050	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	10.289.230	1.051.225	1.748.467	13.088.922	Total liabilities

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

31. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

e. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by the level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut: (lanjutan)

- tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2026				
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Investasi pada instrumen utang	416.468	-	-	416.468
Investment in debt instrument				
31 Desember/December 31, 2025				
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Investasi pada instrumen utang	453.950	-	-	453.950
Investment in debt instrument				

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by the level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows: (continued)

- level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

Financial assets and liabilities that are recorded based on fair value were as follows:

Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets and/or liabilities that were recorded at their fair values.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.649.899	833.044
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	11.514.357.250	11.514.357.250
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	230	72

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

32. EARNINGS PER SHARE

Profit for the period per share is calculated by dividing the net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

*Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
(number of shares)*

**Basic and diluted earnings per share
(full amount)**

The Group does not have any dilutive ordinary shares as of June 30, 2026 and 2025.

33. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

b. Informasi segmen

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

33. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, and operation of steam power plants for internal and external needs.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.

b. Segment information

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment information (continued)

Information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows:

	30 Juni/June 2026					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	21.672.369	2.975.339	24.647.708	(2.619.807)	22.027.901	Revenue
Beban pokok pendapatan	(17.502.199)	(2.630.077)	(20.132.276)	2.351.536	(17.780.740)	Cost of revenue
Laba bruto	4.170.170	345.262	4.515.432	(268.271)	4.247.161	Gross profit
Beban usaha	(1.842.843)	(139.894)	(1.982.737)	398.023	(1.584.714)	Operating expenses
Penghasilan, neto	173.054	84.411	257.465	(96.066)	161.399	Other income, net
Laba usaha	2.500.381	289.779	2.790.160	33.686	2.823.846	Operating profit
Penghasilan keuangan	107.031	1.546	108.577	-	108.577	Finance income
Biaya keuangan	(87.927)	(11.063)	(98.990)	-	(98.990)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	438.300	438.300	-	438.300	Share in net profit profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	2.519.485	718.562	3.238.047	33.686	3.271.733	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(799.827)	159.756	(640.071)	11.695	(628.376)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1.719.658	878.318	2.597.976	45.381	2.643.357	Profit for the period
Aset segmen	48.770.457	3.949.343	52.719.800	(4.617.378)	48.102.422	Segment assets
Liabilitas segmen	22.675.637	2.727.151	25.402.788	(2.638.943)	22.763.845	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	693.676	201.514	895.190	-	895.190	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/beban pengembangan tangguhan	1.166.819	49.463	1.216.282	-	1.216.282	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure
	30 Juni/June 2025					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	20.104.349	2.826.569	22.930.918	(2.478.527)	20.452.391	Revenue
Beban pokok pendapatan	(17.889.766)	(2.516.456)	(20.406.222)	2.200.726	(18.205.496)	Cost of revenue
Laba bruto	2.214.583	310.113	2.524.696	(277.801)	2.246.895	Gross profit
Beban usaha	(1.610.182)	(144.141)	(1.754.323)	354.445	(1.399.878)	Operating expenses
Penghasilan, neto	95.515	(115.894)	(20.379)	87.998	67.619	Other income, net
Laba usaha	699.916	50.078	749.994	164.642	914.636	Operating profit
Penghasilan keuangan	78.683	23.807	102.490	-	102.490	Finance income
Biaya keuangan	(117.869)	(13.637)	(131.506)	-	(131.506)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	209.858	209.858	-	209.858	Share in net profit profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	660.730	270.106	930.836	164.642	1.095.478	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(374.741)	119.165	(255.576)	-	(255.576)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	285.989	389.271	675.260	164.642	839.902	Profit for the period
Aset segmen	43.174.107	3.834.203	47.008.310	(4.327.365)	42.680.945	Segment assets
Liabilitas segmen	22.913.683	2.551.545	25.465.228	(2.569.417)	22.895.811	Segment liabilities

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30 Juni/June 2025					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Beban penyusutan dan amortisasi	745.342	232.042	977.384	-	977.384
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/beban pengembangan tangguhan	1.725.248	182.497	1.907.745	-	1.907.745

Depreciation and amortisation

Additions to fixed assets and mining properties/deferred development expenditure

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Informasi penjualan menurut lokasi geografis:		
Indonesia	9.428.115	9.702.156
Vietnam	3.140.951	1.530.821
Bangladesh	2.711.436	2.864.395
Kamboja	1.874.455	616.102
India	1.512.053	2.272.796
Thailand	1.037.008	885.419
Korea	719.518	500.128
Tiongkok	593.013	164.097
Malaysia	436.794	278.346
Filipina	406.314	1.185.467
Taiwan	55.968	372.692
Lainnya (masing-masing di bawah Rp250.000)	112.276	79.972
Jumlah	22.027.901	20.452.391

Sales information by geographic location:

Indonesia
Vietnam
Bangladesh
Cambodia
India
Thailand
Korea
China
Malaysia
Philippines
Taiwan
Others (each below Rp250,000)

Total

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

All non-current assets other than financial instruments are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

30 Juni/June 2026				
	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	6.875.929	6.875.929	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	4.818.986	4.818.986	-	Trade receivables, net
Investasi pada instrumen utang	416.468	-	416.468	Investment in debt instrument
Deposito berjangka	10.000	10.000	-	Time deposits
Aset lancar lainnya	110.260	110.260	-	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	731.494	731.494	-	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	12.963.137	12.546.669	416.468	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang dividen	(1.304.818)	(1.304.818)	-	Dividend Payables
Utang usaha	(3.092.318)	(3.092.318)	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	(6.348.799)	(6.348.799)	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	(2.360.973)	(2.360.973)	-	Bank borrowings
Liabilitas sewa	(568.835)	(568.835)	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(13.675.743)	(13.675.743)	-	Total financial liabilities
31 Desember/December 2025				
	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	4.522.194	4.522.194	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	3.934.867	3.934.867	-	Trade receivables, net
Investasi pada instrumen utang	453.950	-	453.950	Investment in debt instrument
Deposito berjangka	15.000	15.000	-	Time deposits
Aset lancar lainnya	118.865	118.865	-	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	619.294	619.294	-	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	9.664.170	9.210.220	453.950	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	(3.624.478)	(3.624.478)	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	(4.480.404)	(4.480.404)	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	(3.227.525)	(3.227.525)	-	Bank borrowings
Liabilitas sewa	(629.658)	(629.658)	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(191.588)	(191.588)	-	Other current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(12.153.653)	(12.153.653)	-	Total financial liabilities

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

30 Juni/June 2026						
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	102.986	-	-	-	1.843	Third parties
Pihak berelasi	23.608.160	-	-	-	422.562	Related parties
Deposito berjangka						Time deposit
Pihak berelasi	15.000.000	-	-	-	268.485	Related parties
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	85.002.187	356.460	-	-	1.526.378	Third parties
Pihak berelasi	4.909.321	-	-	-	87.872	Related parties
Investasi pada instrumen utang	10.202.000	-	-	-	182.606	Investment in debt instrument
	138.824.654	356.460	-	-	2.489.746	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(346.366)	-	-	-	(6.199)	Third parties
Pihak berelasi	(385.061)	-	-	-	(6.892)	Related parties
	(731.427)	-	-	-	(13.091)	
Aset netto	138.093.227	356.460	-	-	2.476.655	Net assets
31 Desember/December 2025						
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	98.752	-	-	-	1.650	Third parties
Pihak berelasi	28.328.043	-	-	-	473.645	Related parties
Deposito berjangka						Time deposit
Pihak berelasi	14.950.000	-	-	-	249.964	Related parties
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	69.466.208	376.629	-	-	1.166.397	Third parties
Pihak berelasi	25.068.541	-	-	-	419.146	Related parties
Investasi pada instrumen utang	10.710.000	-	-	-	179.071	Investment in debt instrument
	148.621.544	376.629	-	-	2.489.873	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(108.910)	-	-	-	(1.821)	Third parties
Pihak berelasi	(5.217.760)	-	-	-	(87.241)	Related parties
	(5.326.670)	-	-	-	(89.062)	
Aset netto	143.294.874	376.629	-	-	2.400.811	Net assets

Grup tidak melakukan transaksi lindung nilai, namun penjualan ekspor Grup dapat memberikan lindung nilai alamiah secara terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

The Group does not engage in hedging transactions, however, the Group's export sales can provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	931.233	209.714
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	188.436	124.744
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya keuangan	58.532	-
Penambahan properti pertambangan melalui penambahan provisi reklamasi dan penutupan tambang	24.265	80.400

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

36. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the period:

Purchase of fixed assets through payables and accruals
Addition of fixed assets through lease liabilities
Addition of fixed assets through capitalization of finance charges
Addition of mining property through addition provision for environmental reclamation and mine closure

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

30 Juni/June 2026							
	1 Januari/ January	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Penambahan/ Addition	30 Juni/ June	
Utang dividen	-	-	-	Biaya tangguhan atas utang bank/ Less deferred charges on bank borrowing	1.304.818	1.304.818	Dividend payable
Pinjaman bank jangka pendek	1.950.000	1.055.461	(2.950.000)	-	-	55.461	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	1.277.525	1.083.248	(1.960)	2.160	-	2.360.973	Long-term bank borrowings
Liabilitas sewa	629.658	-	(249.259)	-	188.436	568.835	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.857.183	2.138.709	(3.201.219)	2.160	1.493.254	4.290.087	Total liabilities from financing activities
30 Juni/June 2025							
	1 Januari/ January	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Penambahan/ Addition	30 Juni/ June	
Pinjaman bank jangka pendek	1.397.680	-	(897.680)	Biaya tangguhan atas utang bank/ Less deferred charges on bank borrowing	-	500.000	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	-	1.960	-	-	-	1.960	Long-term bank borrowings
Liabilitas sewa	853.352	-	(251.060)	-	124.744	727.036	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.251.032	1.960	(1.148.740)	-	124.744	1.228.996	Total liabilities from financing activities

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2026
and For the Six-Month Period then Ended
(unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
PERIODE PELAPORAN**

**Penggabungan PT Bukit Energi Investama dan
PT Bukit Energi Servis Terpadu**

Pada tanggal 30 Juni 2026, PT Bukit Energi Investama ("BEI") dan PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST") telah menandatangani Akta Penggabungan. Berdasarkan Akta Penggabungan tersebut dan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia, bahwa tanggal efektif penggabungan adalah 2 Juli 2026.

Sehubungan dengan penggabungan tersebut, sejak tanggal efektif penggabungan, seluruh proses dan tindakan yang diperlukan terkait pelaksanaan penggabungan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

**PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan**

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan sub-total tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, sub-total pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Grup masih dalam proses penilaian.

**37. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD**

**Merger of PT Bukit Energi Investama and
PT Bukit Energi Servis Terpadu**

On June 30, 2026, PT Bukit Energi Investama ("BEI") and PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST") entered into a Merger Deed. Pursuant to the Merger Deed and approval from Minister of Law of the Republic of Indonesia, the effective date of the merger was July 2, 2026.

Following the merger, effective from the merger effective date, all processes and actions required in connection with the implementation of the merger were carried out in accordance with the applicable laws and regulations.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements but not yet effective are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2027

**PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements**

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and sub-totals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, sub-totals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

Management intends to adopt the standard that are considered relevant to the Group when they become effective and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being assessed.